

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PADA MAHASISWA MANAJEMEN BISNIS SYARIAH DI SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL

TUGAS AKHIR

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Pada Program Studi Akuntansi*



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh:

Nama : Muhammad Rajab Nasution
NPM : 2005170051
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

M E D A N

2024

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 29 Agustus 2024, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : MUHAMMAD RAJAB NASUTION
NPM : 2005170051
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Tugas Akhir : PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PADA MAHASISWA MANAJEMEN BISNIS SYARIAH DI SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL

Dinyatakan : (A-) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I



(M. HANIFAH YAHMI PANJAITAN, S.E., M.SI, Ak, CA, aCPA.)

Penguji II



(M. FIRZA ALPI, S.E., M.Si.)

Pembimbing



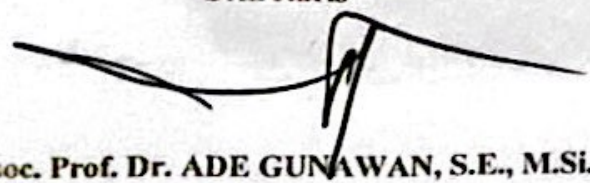
(M. ANIS WAR PULUNGAN, S.E., M.Si.)

Panitia Ujian

Sekretaris



(Dr. H. JANUARI, S.E., M.M., M.SI, CMA.)



(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : MUHAMMAD RAJAB NASUTION
N.P.M : 2005170051
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Tugas Akhir : PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN FINANCIAL
TEKNOLOGI TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PADA
MAHASISWA MANAJEMEN BISNIS SYARIAH DI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL.

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan Tugas Akhir.

Medan, 19 Agustus 2024

Pembimbing

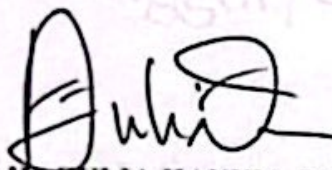


(Khairul Anwar Pulungan, S.E., M.Si.)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(Assoc. Prof. Dr. Hj. ZULIA HANUM, S.E., M.Si.)

Dekan




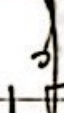



Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA.)

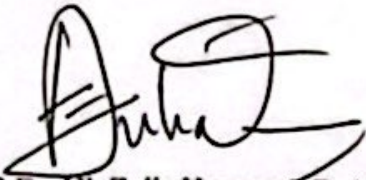
BERITA ACARA PEMBIMBINGAN TUGAS AKHIR


Nama Mahasiswa : Muhammad Rajab Nasution
 NPM : 2005170051
 Dosen Pembimbing : Khairul Anwar Pulungan, S.E., M.Si.
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
 Judul Tugas Akhir : Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Teknologi Terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Latar belakang masalah identifikasi masalah	26 Jul 2024	
Bab 2	Teori ditambah	26 Jul 2024	
Bab 3	Metode penelitian disesuaikan	26 Jul 2024	
Bab 4	- Perubahan harus menjawab rumusan masalah. - harus dibarengkan dgn hst praktiknya	26 Jul 2024	
Bab 5	- Kumpulkan dan semua dgn perbaikan yang ada di bab 1-5	3 Agt 2024	
Daftar Pustaka	- harus lengkap	6 Agt 2024	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	- ACC untuk moga thya	15 Agt 2024	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Medan, 19 Agustus 2024
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing


(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si.)


(Khairul Anwar Pulungan, S.E., M.Si.)

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Lengkap : MUHAMMAD RAJAB NASUTION
N.P.M : 2005170051
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Tugas Akhir : PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN
FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP PERILAKU
KEUANGAN PADA MAHASISWA MANAJEMEN
BISNIS SYARIAH DI SEKOLAH TINGGI AGAMA
ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir yang saya tulis secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri., kecuali pad bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari tugas akhir ini merupakan hasil plagiat atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



MUHAMMAD RAJAB NASUTION

ABSTRAK

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PADA MAHASISWA MANAJEMEN BISNIS SYARIAH DI SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL

MUHAMMAD RAJAB NASUTION

Program Studi: Akuntansi

Email: rajabnasution30900@gmail.com

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu adanya kendala yang dihadapi oleh mahasiswa yaitu perilaku keuangan mahasiswa yang masih kurang baik dikarenakan kurangnya literasi keuangan dan penggunaan *financial technology* yang berlebihan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan *financial technology* terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal. Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif dengan jenis penelitian kuantitatif dengan sumber data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan sampel jenuh, dengan jumlah responden 73 responden. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan program *software* PLS (*Partial Least Square*). Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kesimpulan bahwa Literasi keuangan berpengaruh terhadap Perilaku keuangan mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal. *Financial technology* berpengaruh terhadap Perilaku keuangan mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal dan secara simultan Literasi keuangan Dan *Financial technology* berpengaruh terhadap Perilaku keuangan mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal. Besarnya pengaruh literasi keuangan dan *financial technology* terhadap perilaku keuangan sebesar 88,8% sementara sisanya 11,2% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

Kata Kunci : Perilaku keuangan, Literasi keuangan dan *Financial Technology*

ABSTRACT

THE EFFECT OF FINANCIAL LITERACY AND FINANCIAL TECHNOLOGY ON THE FINANCIAL BEHAVIOR OF SHARIA BUSINESS MANAGEMENT STUDENTS AT MANDAILING NATAL STATE ISLAMIC HIGH SCHOOL

MUHAMMAD RAJAB NASUTION

Departement of Accounting

Email: rajabnasution30900@gmail.com

The problem in this research is that there are obstacles faced by students, namely student financial behavior which is still not good due to a lack of financial literacy and excessive use of financial technology. This research aims to determine the influence of financial literacy and financial technology on financial behavior among Sharia Business Management students at the Mandailing Natal State Islamic College. This research uses an associative approach with a type of quantitative research with primary data sources obtained from distributing questionnaires. The sampling technique in this research used a saturated sample, with a total of 73 respondents. The analysis carried out in this research used the PLS (Partial Least Square) software program. Based on the research results, it was concluded that financial literacy influences the financial behavior of Sharia Business Management students at the Mandailing Natal State Islamic College. Financial technology influences the financial behavior of Sharia Business Management students at the Mandailing Natal State Islamic College and simultaneously financial literacy and financial technology influence the financial behavior of Sharia Business Management students at the Mandailing Natal State Islamic College. The magnitude of the influence of financial literacy and financial technology on financial behavior is 88.8%, while the remaining 11.2% is explained by other variables not included in this research model.

Keywords: Financial behavior, Financial literacy and Financial Technology

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas berkah, rahmat dan karunian-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul “PENGARUH LITERASI KEUANGAN, DAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PADA MAHASISWA MANAJEMEN BISNIS SYARIAH DI SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL”, yang merupakan persyaratan akademik untuk menyelesaikan studi Program Sarjana S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Shalawat berangkaikan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, karena telah membawa kita semua dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan sekarang ini.

Pertama-tama dan yang paling utama penulis mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya Kepada Ayahanda Masril S.Pd., Ibunda Elisah, abang dan adik, yang telah memberikan kasih sayang, perhatian baik moril maupun materil serta doa yang tiada hentinya kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tugas akhir ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada

kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar- besarnya, kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani M,AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., MM., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si selaku Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum S.E, M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Riva Ubar Harahap S.E., M.Si., Ak., CA., CPA. selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Khairul Anwar Pulungan, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing saya yang sangat memberikan banyak ilmu, bimbingan, masukan dan pengarahan kepada saya dalam penyusunan tugas akhir ini.
8. Bapak dan Ibu dosen yang telah banyak berjasa memberikan ilmu dan mendidik penulis selama masa perkuliahan.
9. Seluruh Staf/Pegawai Biro Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah banyak membantu saya dalam pengumpulan berkas dan administrasi.

10. Sahabat saya yang telah mendukung dan memberikan semangat hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas akhir ini belum sempurna, baik penulisan maupun isi karena keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca untuk penyempurnaan Tugas akhir ini.

Amin YaRabbal'alamin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 05 Agustus 2024

Muhammad Rajab Nasution

2005170051

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	10
1.3. Batasan Masalah	10
1.4. Rumusan Masalah.....	11
1.5. Tujuan Penelitian	11
1.6. Manfaat penelitian	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
2.1. Uraian Teori.....	13
2.1.1. Perilaku Keuangan	13
2.1.2. Literasi Keuangan	20
2.1.3. <i>Financial Technology</i> (Fintech)	26
2.2. Penelitian Terdahulu	33
2.3. Kerangka Konseptual.....	34
2.3.1. Pengaruh literasi keuangan terhadap Perilaku keuangan	34
2.3.2. Pengaruh <i>Financial technology</i> terhadap Perilaku keuangan....	35
2.3.3. Pengaruh Literasi Keuangan dan <i>Financial Technology</i> terhadap Perilaku Keuangan	36
2.4. Hipotesis	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
3.1. Jenis Penelitian	39
3.2. Definisi Operasional Variabel.....	39
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian	41
3.3.1. Tempat Penelitian.....	41

3.3.2. Waktu Penelitian	41
3.4. Teknik Penarikan Sampel	41
3.4.1 Populasi	41
3.4.2. Sampel.....	42
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	42
3.6. Teknik Analisis Data	43
3.6.1. <i>Outer Model (Model Measurement)</i>	44
3.6.2. <i>Inner Model (Analisis Model Struktural)</i>	45
3.6.3. Pengujian Hipotesis.....	46
3.6.4. <i>Partial Least Square (PLS)</i>	47
BAB IV PEMBAHASAN	48
4.1 Deskripsi Data	48
4.1.1 Deskripsi Identitas Responden.....	49
4.2 Analisis Data	49
4.2.1 Analisis Model Pengukuran/ <i>Measurement (Outer Model)</i>	51
4.2.2 Analisis Model Struktural/ <i>Structural Model Analysis (Inner Model)</i> ...	56
4.2.3 Pengujian Hipotesis	57
4.3 Pembahasan	62
4.3.1 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal	62
4.3.2 Pengaruh <i>Financial Technology</i> terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal	63
4.3.3 Pengaruh Literasi Keuangan dan <i>Financial Technology</i> terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal	64
BAB V PENUTUP.....	64
5.1 Kesimpulan.....	64
5.2. Saran	64
5.3 Keterbatasan Penelitian	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Observasi pada Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah.....	7
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	33
Tabel 3.1 Defenisi Operasional Variabel	40
Tabel 3.2 Waktu Penelitian	43
Tabel 3.3 Skala Likert	43
Tabel 4.1 Skala Likert	48
Tabel 4.2 Usia Responden.....	49
Tabel 4.3 Jenis Kelamin Responden	49
Tabel 4.4 Uang Saku Responden Perbulan	50
Tabel 4.5 Hasil <i>Outer Loading</i>	52
Tabel 4.10 Hasil Cronbach's Alpha	53
Tabel 4.11 Hasil Uji Composite Reliability	53
Tabel 4.12 Hasil Uji Average Variance Extracted (AVE).....	54
Tabel 4.13 Hasil Uji R-Square	56
Tabel 4.14 Hasil Uji F-Square	57
Tabel 4.12 Hasil Uji Path Coefficient.....	59
Tabel 4.14 Hasil Uji Statisti F (Simultan).....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	37
Gambar 4.1 <i>Outer Loading</i>	51
Gambar 4.2 Skema Uji F Simultan	60

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi memberikan banyak pilihan kepada masyarakat dalam membuat keputusan keuangan, Saat ini banyak terjadi perubahan dibandingkan pada tahun sebelumnya, salah satunya yaitu perilaku keuangan. Hal ini juga dialami oleh generasi Z khususnya mahasiswa. Perilaku merupakan seperangkat perbuatan atau tindakan seseorang dalam melakukan respon terhadap sesuatu dan kemudian dijadikan kebiasaan karena adanya nilai yang diyakini.

Perilaku manusia pada hakekatnya adalah tindakan atau aktivitas dari manusia baik yang diamati maupun tidak dapat diamati oleh interaksi manusia dengan lingkungannya yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan tindakan. Perilaku secara lebih rasional dapat diartikan sebagai respon organisme atau seseorang terhadap rangsangan dari luar subyek tersebut. Respon ini terbentuk dua macam yakni bentuk pasif dan bentuk aktif dimana bentuk pasif adalah respon internal yaitu yang terjadi dalam diri manusia dan tidak secara langsung dapat dilihat dari orang lain sedangkan bentuk aktif yaitu apabila perilaku itu dapat diobservasi secara langsung (Triwibowo, 2015).

Salah satu bentuk perilaku manusia adalah perilaku dalam mengambil keputusan keuangan atau perilaku keuangan. Perilaku keuangan diperlukan untuk menghindari pengambilan keputusan keuangan yang kurang baik. Keuangan individu dapat dikelola dengan cara yang baik apabila perilaku keuangan individu tersebut mengarah pada perilaku keuangan yang bertanggung jawab.

Perilaku keuangan dalam mengelola keuangan penting bagi setiap individu termasuk salah satunya adalah mahasiswa. Dengan perilaku mengelola keuangan individu dapat merencanakan dan mengatur dengan lebih baik keuangan yang dimiliki dalam pos-pos pengeluaran yang berbeda-beda dengan proporsi yang seimbang. Setiap individu memiliki perilaku manajemen keuangan yang berbeda. Hal tersebut disesuaikan dengan kondisi keuangan dan target yang ingin dicapai oleh masing-masing individu (Hanum et al., 2021).

Sebagai individu yang sedang mengenyam pendidikan lebih tinggi sudah sepatutnya mereka paham mengenai pengelolaan keuangan. Namun dalam penelitian Rachmawati & Nuryana (2020), Dewi & Sunarto (2017) dan Ameliawati & Setiyani (2018) yang mengkaji mengenai perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa khususnya pada Fakultas Ekonomi menyatakan bahwa pengeluaran diluar kuliah seperti *shopping* dan jalan- jalan melebihi pengeluaran dana untuk kuliah. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa belum mampu untuk mengelola keuangan pribadinya dengan baik. Pengelolaan keuangan pribadi juga menuntut adanya pola hidup yang memiliki prioritas. Nalarnya adalah kekuatan dari prioritas (*the power of priority*) berpengaruh juga pada tingkat kedisiplinan seseorang ketika mengelola uangnya (Hanum & Farhan, 2019).

Individu yang memahami prinsip dasar keuangan akan bertindak secara bijak dan hati-hati dalam mempergunakan uang. Hal tersebut dapat dilihat dari perencanaan keuangan yang telah disusunnya seperti menghindari pola hidup konsumtif, kemampuan ia menabung dan berinvestasi, membayar tagihan tepat waktu dan lain sebagainya (Ningtyas, 2019).

Perilaku keuangan adalah perilaku individu dalam mengambil keputusan mengenai mengelola keuangan pribadi secara efisien dan produktif untuk kebutuhan jangka panjang. Perilaku keuangan ini berkaitan dengan pengelolaan uang, kredit dan tabungan (Dew & Xiao, 2020). Pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan dapat diperoleh dengan cara mengikuti beberapa pembelajaran mengenai mengelola keuangan sejak dini ataupun memperoleh informasi dari sumber terpercaya mengenai manajemen keuangan dalam kehidupan sehari-hari salah satunya adalah keluarga (Widyawati, 2021). Mengingat teknologi yang semakin canggih di zaman sekarang tidak menutup kemungkinan setiap orang dapat memperoleh informasi mengenai mengelola keuangan yang baik dengan sangat mudah, terutama pada generasi muda selaku pengguna teknologi terbanyak di Indonesia.

Perilaku keuangan pribadi penting bagi mahasiswa dikarenakan mereka dapat secara langsung untuk menuliskan setiap pemasukan, pengeluaran, anggaran bulanan maupun tabungan dan utang yang dimiliki. Dengan adanya perilaku keuangan, maka dapat terindar dari masalah keuangan dan tujuan yang telah direncanakan akan tercapai. Selain itu juga dapat mengantisipasi adanya resiko keuangan yang tidak terduga dimasa mendatang (Gunawan et al., 2022)

Perilaku keuangan ini sangat dibutuhkan oleh generasi Z khususnya mahasiswa agar dapat menjadi generasi yang lebih bijaksana dalam mengelola keuangan pribadinya (Yanto et al., 2021). Bijak atau tidaknya pengelolaan keuangan individu ini berkaitan dengan literasi keuangan.

Literasi keuangan adalah kemampuan atau kecerdasan individu dalam mengelola keuangannya (Laily, 2020). Literasi keuangan harus dimiliki oleh individu karena rendahnya tingkat literasi keuangan menyebabkan timbulnya masalah keuangan (Cheung, Chung, & Fung, 2020). Literasi keuangan terdiri dari sejumlah kemampuan dan pengetahuan mengenai keuangan yang dimiliki oleh seseorang untuk mampu mengelola atau menggunakan sejumlah uang untuk meningkatkan taraf hidupnya dan bertujuan untuk mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan sangat terkait dengan perilaku, kebiasaan dan pengaruh dari faktor eksternal (Lusardi et al., 2020).

Literasi keuangan yang baik juga berdampak pada pembuatan keputusan yang sehat agar dapat mencapai kesejahteraan hidup masa depan dan masa sekarang. Kesadaran tersebut akhirnya memunculkan kegiatan menabung yang baik. (Rikayanti & Listiadi, 2020). Pentingnya literasi keuangan agar setiap individu mampu dalam membuat pertimbangan dan keputusan secara efektif dalam melakukan pengelolaan keuangan (financial management). Sehingga akan mempengaruhi cara berpikir seseorang terhadap kondisi keuangan serta mempengaruhi pengambilan keputusan yang strategis dalam hal keuangan dan pengelolaan yang lebih baik bagi pemilik usaha (Dahrani et al., 2022).

Literasi keuangan harus dimiliki oleh individu karena rendahnya tingkat literasi keuangan menyebabkan timbulnya masalah keuangan (Cheung, Chung, & Fung, 2020). Dalam hal ini, tugas Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah mendorong peningkatan literasi keuangan di Indonesia. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Margaretha & Pambudhi (2020), Ulfatun & Udhama (2020) dan Sakinah & Mudakir (2020) membuktikan bahwa tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa masih rendah.

Oleh karenanya, pada saat ini pemerintah telah menyiapkan strategi untuk meningkatkan literasi keuangan di generasi muda dengan harapan generasi muda Indonesia memiliki perilaku keuangan yang baik dan bijak.

Selain literasi keuangan, adapun faktor yang mempengaruhi Perilaku keuangan yaitu *Financial Technology (fintech)* dan mengeluarkan produk yang banyak dikenal dengan sebutan dompet digital yang banyak ragamnya. Penggunaan *financial technology (fintech)* dapat dipengaruhi oleh beberapa persepsi seperti persepsi kemudahan, kepercayaan dan efektivitas terhadap penggunaannya. Persepsi kemudahan didefinisikan sebagai seberapa jauh seseorang mempercayai bahwa menggunakan teknologi akan terbebas dari usaha. Kemudahan dapat dikatakan kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan.

Financial technology dapat mempengaruhi keputusan generasi milenial dalam mengalokasikan keuangannya. Dengan kehadiran Fintech memudahkan alokasi pengelolaan keuangan seseorang. Scheresberg (2020) orang dengan pengetahuan yang lebih tinggi tentang teknologi keuangan membuat dirinya menjadi lebih percaya diri dalam mengambil keputusan.

Dalam perkembangannya, sistem pembayaran digital atau juga di sebut pembayaran non tunai dipengaruhi oleh perubahan pola hidup masyarakat dan kemajuan teknologi. Menurut hasil survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) bahwa pengguna internet di Indonesia sebanyak 215.626.156 juta jiwa atau sebesar 78,19% dari total penduduk Indonesia adalah pengguna internet. Dengan demikian pola hidup masyarakat Indonesia tidak terlepas dari penggunaan *financial* teknologi.

Mahasiswa memiliki masalah keuangan yang kompleks, karena sebagian besar mahasiswa belum memiliki pendapatan dan cadangan dana yang terbatas untuk digunakan setiap bulannya. Mahasiswa mengalami peralihan dari masa ketergantungan langsung terhadap keuangan orang tua, menjadi pribadi yang lebih mandiri terhadap keuangan. Mahasiswa akan menghadapi lingkungan baru tanpa adanya pengawasan dan dukungan dari orang tua. Beberapa dari mereka juga lebih senang menghabiskan uang mereka untuk berbelanja dan untuk memenuhi kebutuhan sosial atau pergaulan serta mampu mengikuti perkembangan zaman sekarang dari fashion dan teknologi dari pada menabung untuk masa depan. Mahasiswa juga suka mengunjungi tempat perbelanjaan dan tempat hiburan yang lagi tren di media sosial, sehingga mahasiswa cenderung mengabaikan pada pengelola keuangan.

Selain itu, mahasiswa pada umumnya memiliki kebebasan yang lebih besar dalam membuat keputusan pribadi dalam keuangannya. Tetapi, hal itu belum mampu menjadikan mereka menjadi pelaku ekonomi yang cerdas dalam kehidupan saat ini. Edukasi *financial* dijadikan sebagai alat mengatasi rendahnya permasalahan pengetahuan tingkat Perilaku keuangan mahasiswa. Namun masih menjadi tantangan besar diterapkan di Indonesia. Edukasi keuangan adalah proses panjang yang memacu individu untuk memiliki rencana keuangan di masa depan demi mendapatkan kesejahteraan sesuai dengan pola *financial* teknologi mereka jalani. (Chen & Volpe, 1998)

Dengan demikian mahasiswa memiliki permasalahan dalam perilaku keuangannya yang dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan dan penggunaan *financial* teknologi.

Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil observasi pada mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

Tabel 1.1 Hasil Observasi pada Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah

Pernyataan	Jawaban	Jumlah Mahasiswa
Paham tentang konsep dasar literasi keuangan	Paham	10
	Kurang paham	20
Membuat perencanaan keuangan	Melakukan	5
	Tidak Melakukan	25
Membuat pencatatan keuangan sederhana, seperti rincian pemasukan dan pengeluaran perbulan	Melakukan	9
	Tidak melakukan	21
Melakukan pengawasan keuangan, seperti selalu memantau saldo rekening dan pengeluaran	Melakukan	7
	Tidak melakukan	23
Penggunaan <i>financial</i> teknonogi	Menggunakan	23
	Tidak menggunakan	7
Ketergantungan penggunaan <i>financial teknologi</i> dalam transaksi sehari-hari	Setuju	26
	Tidak setuju	4

Dari hasil observasi yang dilakukan kepada 30 mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, menunjukkan bahwa literasi keuangan pada mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal masih rendah. Hal ini dilihat dari masih banyak dari mereka yang kurang paham tentang konsep dasar literasi keuangan. Konsep dasar literasi keuangan terdiri dari pengetahuan dasar pengelolaan keuangan, simpanan dan kredit, pengelolaan asuransi dan pengelolaan investasi (Gunawan, Pirari, & Sari, 2020). Pentingnya pemahaman konsep dasar literasi keuangan adalah untuk pengelolaan keuangan yang lebih baik. Dimana, individu dengan literasi keuangan yang baik cenderung lebih berhati-hati dalam keputusan keuangan dan lebih mampu mengelola keuangannya (Fatimah, N, 2018)

Dari hasil observasi yang dilakukan, juga diperoleh bahwa perilaku keuangan pada mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal yang masih kurang baik. Hal ini dilihat dari masih banyak dari mereka yang tidak melakukan perencanaan keuangan, tidak melakukan pencatatan keuangan sederhana, seperti rincian pemasukan dan pengeluaran perbulan, dan tidak melakukan pengawasan keuangan, seperti selalu memantau saldo rekening dan pengeluaran. Perencanaan keuangan penting dilakukan untuk membantu individu menetapkan tujuan keuangan jangka pendek, menengah, dan Panjang (Gunawan, A, 2023). Mencatat pemasukan dan pengeluaran setiap bulan penting bagi individu agar dapat memahami pola pengeluaran mereka. Ini membantu mengidentifikasi area di mana mereka mungkin menghabiskan terlalu banyak uang dan memungkinkan mereka membuat perubahan yang diperlukan (Fatimah, N, 2018). Selain itu pentingnya melakukan pengawasan keuangan memungkinkan individu untuk selalu mengetahui kondisi keuangan mereka. Ini memberikan kontrol yang lebih baik dan memungkinkan mereka membuat keputusan yang tepat waktu jika diperlukan (Koto, M, 2022)

Selain itu, Penggunaan *financial technology* yang berlebihan pada mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal. Hal ini dilihat dari banyaknya dari mereka yang menggunakan *financial technolog* dari mereka bahkan ketergantungan pada penggunaan *financial technology* dalam transaksi sehari-hari. Penggunaan *financial technology* dalam melakukan transaksi ch dapat meningkatkan risiko pengeluaran impulsif, karena pembelian dapat dilakukan dengan cepat dan mudah tanpa banyak pertimbangan (Ageng, R. Wuln, 2022). Hal ini juga mengakibatkan pengeluaran yang tidak

terkontrol, karena penggunaan *financial technology* yang berlebihan hanya untuk membeli barang yang tidak sesuai dengan kebutuhannya.

Beberapa penelitian sebelumnya yang telah mengkaji mengenai faktor yang berdampak terhadap perilaku keuangan mahasiswa menghasilkan beberapa hasil penelitian yang berbeda. Menurut (Haqiqi & Pertiwi, 2022) *Financial* Tekhnologi tidak mempunyai pengaruh secara signifikan positif terhadap perilaku keuangan, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Siskawati and Ningtyas 2022) yang menunjukkan bahwa *Financial* Tekhnologi berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku keuangan Mahasiswa. Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh (Khofifa et al., 2022) menyatakan bahwa *Financial Technology* berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku keuangan.

Menurut (Sari & Listiadi, 2021) pada penelitian yang dilakukan menghasilkan bahwa Literasi keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan, akan tetapi dalam penelitian lain yang dilakukan oleh (Masdupi et al., 2019) menghasilkan bahwa Literasi keuangan memiliki hubungan positif dan signifikan pada perilaku keuangan, penelitian ini didukung oleh penelitian (Aristya et al., 2022) Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, dan *Financial Technology* terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat diperoleh informasi tentang permasalahan yang ditemukan pada mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal adalah sebagai berikut :

1. Pemahaman literasi keuangan yang masih kurang pada mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal yang masih rendah.
2. Perilaku keuangan mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal masih kurang baik.
3. Penggunaa financial teknologi yang berlebihan pada mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terfokus dan tidak meluas dari pembahasan dimaksudkan, maka penulis ini membataskan ruang lingkup penelitian kepada mahasiswa mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Angkatan 2022 di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan di atas, maka dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal?
2. Apakah *financial* teknologi berpengaruh terhadap Perilaku keuangan mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal?
3. Apakah literasi keuangan dan *financial teknologi* berpengaruh terhadap Perilaku keuangan mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan terhadap Perilaku keuangan mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *financial* teknologi terhadap Perilaku keuangan mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan dan *financial teknologi* terhadap Perilaku keuangan mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

1.6. Manfaat penelitian

Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang terkait, antara lain:

a) Bagi Peneliti

Penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang pengaruh literasi keuangan dan *financial teknologi* terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

b) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman kepada mahasiswa mengenai literasi keuangan dan *financial teknologi*.

c) Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan memberikan pandangan dan salah satu acuan peneliti selanjutnya khususnya yang akan melakukan penelitian tentang literasi keuangan dan *financial teknologi* terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Uraian Teori

2.1.1. Perilaku Keuangan

2.1.1.1 Pengertian Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang mengenai cara mengelola keuangan yang dimiliki (Ida dan Dwinta, 2021). Perilaku Keuangan sangat berperan dalam pengambilan keputusan investasi. Pengambilan keputusan investasi tidak selalu berperilaku dengan cara yang konsisten dengan asumsi yang dibuat sesuai dengan persepsi dan pemahaman atas informasi yang diterima.

Perilaku Keuangan merupakan gambaran cara individu berperilaku ketika di hadapkan dengan keputusan keuangan yang harus di buat (Silaya & Joseph, 2021).

Menurut (Brigham & Daves, 2020) mengatakan bahwa “perilaku Keuangan adalah suatu bidang studi yang menganalisis perilaku investor sebagai akibat dari karakteristik psikologis. Dan perilaku keuangan mempelajari bagaimana manusia secara actual berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan, khususnya mempelajari bagaimana psikologi mempengaruhi keputusan keuangan, perusahaan dan pasar keuangan (Wicaksono 2022).

Sedangkan menurut (Humaira& Sagoro, 2020) “perilaku keuangan merupakan hal mendasar bagi seseorang untuk mengatur keuangannya, perilaku keuangan berkaitan dengan efektivitas manajemen dana, di dimana arus dana harus diarahkan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan”.

Dari penjelasan mengenai perilaku keuangan diatas, dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan adalah kemampuan dan tanggung jawab seseorang dalam mengatur, mengelola, mengendalikan, mencari dan menyimpan uang yang dimiliki.

2.1.1.2. Tujuan dan Manfaat Perilaku Keuangan

Perilaku Keuangan berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang mengenai cara Perilaku keuangan mereka. Tanggung jawab keuangan adalah proses pengelolaan uang dan aset lainnya dengan cara yang dianggap produktif. Tugas utama pengelolaan uang adalah proses penganggaran.

Menurut (Ida & Dwinta, 2021) dalam pernyataannya, “anggaran bertujuan untuk memastikan bahwa individu mampu mengelola kewajiban keuangan secara tepat waktu dengan menggunakan penghasilan yang diterima dalam keuangan yang sama”.

Manfaat Perilaku Keuangan menurut Waty (2021) yaitu:

1. Mampu membelanjakan uang seperlunya
2. Membayar kewajiban bulanan tepat waktu
3. Merencanakan keuangan untuk keperluan di masa depan
4. Menabung
5. Mampu menyisihkan uang

Menurut Dew dan Xiao (2020) dalam penerapan perilaku keuangan dibagi menjadi empat, yaitu:

1. Tabungan, tabungan didefinisikan sebagai bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi dalam periode tertentu. Seseorang tidak tahu yang akan terjadi
2. Konsumsi, konsumsi adalah pengeluaran atas berbagai barang dan jasa. Perilaku keuangan seseorang dapat dilihat dari bagaimana dia melakukan

kegiatan konsumsinya seperti apa yang dibeli seseorang dan mengapa dia membelinya.

3. Arus Kas, arus kas adalah indikator utama dari kesehatan keuangan yaitu ukuran kemampuan seseorang untuk membayar segala biaya yang dimilikinya, manajemen arus kas yang baik adalah tindakan penyeimbangan, masukanuang tunai dan pengeluaran.
4. Manajemen utang, manajemen utang adalah kemampuan seorang dalam memanfaatkan utang agar tidak membuat anda mengalami kerugian atau kebangkrutan, dengan kata lain memanfaatkan uang untuk meningkatkan kesejahteraannya

2.1.1.3. Faktor Faktor Perilaku Keuangan

Dalam berperilaku terhadap keuangan maka terdapat faktor-faktor yang mempengaruhinya. Menurut (Purwidiyanti & Mudjiyanti, 2020) faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan antara lain:

1. Pengalaman Keuangan
2. Tingkat Pendapatan
3. Literasi Keuangan
4. Pendapatan Keuangan

Berikut ini adalah penejelasan dari faktor faktor Perilaku Keuangan diatas:

1. Pengalaman Keuangan.

Pengalaman keuangan adalah kejadian tentang hal yang berhubungan dengan keuangan yang pernah dialami (dijalani, dirasakan, ditanggung dan sebagainya) baik yang sudah lama atau baru saja terjadi.

2. Tingkat Pendapatan.

Pendapatan merupakan sesuatu yang penting bagi setiap orang untuk memenuhi kebutuhannya. Oleh karena itu seseorang perlu mempertimbangkan

antara penghasilan dengan pengeluarannya dengan baik. Umumnya seseorang yang memiliki perilaku keuangan yang baik akan menyisihkan uang untuk ditabung maupun untuk keperluan mendadak dikemudian hari

3. Literasi Keuangan.

Tujuan mempelajari literasi keuangan antara lain agar terhindar dari kesulitan keuangan. Literasi keuangan adalah pemahaman tentang Perilaku keuangan sehingga seseorang mampu mengelola keuangannya agar tidak salah dalam mengambil keputusan keuangan

4. Perilaku keuangan.

Perilaku keuangan memiliki pengaruh besar terhadap kemampuan seseorang dalam mengelola keuangannya. Mengelola keuangan adalah mengetahui bagaimana perencanaan yang dilakukan terhadap uang yang dimiliki.

Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan (Sari, 2020) diantaranya adalah:

1. Faktor pembelajaran di perguruan tinggi
2. Pendidikan keuangan keluarga

Adapun penjelasannya diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Belajar di perguruan tinggi, Belajar di pendidikan tinggi secara langsung mempengaruhi tingkat finansial seseorang, dalam kegiatannya, universitas menyediakan kursus, pelatihan, lokakarya, dan forum diskusi untuk mahasiswa.

2. Pendidikan keuangan keluarga, mahasiswa, suka meniru orang tua dan membawa kebiasaan di masa kecil hingga dewasa, termasuk masalah keuangan.

2.1.1.4. Indikator Perilaku Keuangan

Menilai perilaku keuangan seseorang tidak mengenai angka namun lebih kepada perbuatan. Bagaimana seseorang memperlakukan uangnya maka dapat memperlihatkan apakah perilaku keuangannya baik atau tidak. Dalam menentukan perilaku keuangan seseorang itu baik atau tidak maka dapat dilihat berdasarkan beberapa indikator penilaian.

Adapun indikator perilaku keuangan (Warsono, 2020) yaitu sebagai berikut:

1. Penggunaan dana
2. Penentuan sumber dana
3. Manajemen resiko
4. Perencanaan masa depan.

Berikut penjelasan dari indikator diatas :

1. Penggunaan dana Cara pengalokasian dana merupakan persoalan agar dapat memenuhi kebutuhan secara benar dan tepat, dari manapun sumber dana yang diperoleh dan dimiliki. Dana dialokasikan harus dilandaskan skala prioritas. Skala prioritas dilihat menurut keperluan yang paling dibutuhkan, tetapi harus tetap diperhatikan presentase pengalokasian dananya agar penggunaan dana tidak semuanya digunakan untuk konsumsi sehari-hari.

2. Penentuan sumber dana Sumber dana dapat bersumber dari orang tua, beasiswa, ataupun donatur. Selain itu juga individu dapat menentukan sumber dana yang didapat dari mana, dengan mampu menentukan sumber dana maka seseorang dapat tahu cara mencari sumber dana alternatif lain sebagai pemasukan untuk dikelola.
3. Manajemen risiko Seseorang harus memiliki perlindungan (proteksi) yang baik agar dapat mengantisipasi kejadian yang tidak terduga seperti kebutuhan mendesak, sakit dan lain sebagainya. Biasanya seseorang melakukan proteksi dengan cara mengikuti asuransi. Yang dimaksud dengan manajemen risiko adalah pengelolaan terhadap kemungkinan-kemungkinan resiko yang akan dihadapi.
4. Perencanaan masa depan Perencanaan masa depan sangat diperlukan karena hal ini akan di tuju oleh setiap individu. Dengan perencanaan ini maka anda dapat menganalisa kemungkinan kebutuhan yang diperlukan dimasa yang akan datang.

Indikator penilaian perilaku keuangan menurut Purwidiyanti & Mudjiyanti, (2020) antara lain :

1. Membuat rancangan keuangan
2. Mengetahui pengalaman pembelian
3. Bayar tagihan tepat waktu
4. Evaluasi keuangan
5. Menyisihkan uang untuk biaya tidak terduga
6. Menabung
7. Investasi.

Adapun penjelasan dari indikator perilaku keuangan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Membuat rancangan keuangan

Membuat rancangan keuangan perlu dilakukan oleh setiap orang. Seseorang melakukan rancangan keuangan setiap bulan dengan cara mencatat setiap pengeluaran setiap bulannya. Mencatat pengeluaran memang sangat perlu dilakukan terlebih untuk seseorang yang susah mengontrol diri tidak membeli segala keinginan. Melalui catatan pengeluaran ini seseorang bisa mengetahui biaya yang dikeluarkan setiap bulan digunakan untuk membeli kebutuhan atau keinginan.

2. Mengetahui pengalaman pembelian

Pengalaman pembelian merupakan hal yang menjadi dasar seseorang untuk mengetahui apakah biaya yang dikeluarkan setiap bulannya merupakan biaya yang wajar dikeluarkan untuk kebutuhan atau hanya sekedar untuk memenuhi keinginan.

3. Bayar tagihan tepat waktu

Melakukan pembayaran tagihan tepat pada waktunya merupakan salah satu ciri bahwa perilaku keuangan seseorang sangat baik. Orang-orang yang membayar tagihan tepat pada waktunya umumnya melakukan perencanaan uang dengan baik sehingga tidak ada masalah baginya untuk menunda pembayaran tagihan.

4. Evaluasi keuangan

Evaluasi keuangan sangat berguna untuk memperbaiki finansial yang buruk.

5. Menyisihkan uang untuk biaya tidak terduga

Biaya tak terduga merupakan biaya yang dikeluarkan setiap orang untuk sesuatu yang diluar dari pengeluaran yang sudah direncanakan sebelumnya.

6. Menabung

Menabung merupakan hal yang sudah dianjurkan sejak usia dini. Menabung bukan pelit namun dengan menabung seseorang mampu mengeluarkan biaya-biaya untuk hal yang bermanfaat tanpa harus memikirkan uang yang harus dikeluarkan diluar perencanaan nantinya

7. Investasi

Investasi merupakan penghasilan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan dimasa depan dengan cara menunda segala konsumsi pada saat ini sehingga hasilnya dapat dirasakan dimasa yang akan datang.

2.1.2. Literasi Keuangan

2.1.2.1. Pengertian Literasi Keuangan

Literasi merupakan kemampuan individu untuk menggunakan segenap potensi dan keterampilan yang dimiliki dalam hidupnya sehingga literasi mencakup kemampuan seseorang dalam mengolah dan memahami informasi saat melakukan proses membaca dan menulis.” (Soetiono, 2018)

(“Hasil Survei dan Inklusi Keuangan Nasional Meningkat,” 2020) mendefinisikan bahwa “literasi keuangan yaitu pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangkai mencapai kesejahteraan.”

Literasi keuangan adalah sebuah keterampilan numerik yang diperlukan dan pemahaman terhadap konsep dasar ekonomi yang dibutuhkan untuk mendidik

dalam keputusan menyimpan dan meminjam (Saputri, 2019). Menurut (Mendari & Kewal, 2014) menjelaskan bahwa “literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan”.

Literasi keuangan adalah pemahaman tentang pengelolaan keuangan sehingga seseorang mampu mengelola keuangannya agar tidak salah dalam mengambil keputusan keuangan

Berdasarkan hasil definisi diatas dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan merupakan suatu pengetahuan atau pemahaman seseorang tentang konsep dasar keuangan dalam mengelola keuangan untuk pengambilan keputusan.

Otoritas Jasa Keuangan, (OJK, 2013) menggolongkan tingkat literasi keuangan dalam 4 (empat) kategori, yaitu:

1. *Well Literate*: memiliki pemahaman dan keyakinan tentang Lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta ;memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.
2. *Sufficient Literate*: memiliki pemahaman dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.
3. *Less Literate*: hanya memiliki pemahaman tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.
4. *Not Literate*: tidak memiliki pemahaman dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

Literasi keuangan telah terbukti mempengaruhi berbagai perilaku keuangan oleh karena itu memahami metode untuk meningkatkan literasi keuangan sangat penting untuk meningkatkan pengelolaan keuangan pribadi (Khoirudin, Ramadhona, & Lubis, 2021)

Menurut Amaliyah & Witiastuti (2015) “salah satu faktor yang mempengaruhi literasi keuangan adalah gender dan tingkat pendidikan”.

Sedangkan (Nababan & Sadalia, 2020) menyatakan bahwa “faktor seseorang terhadap literasi keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan saja tapi juga dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak mudah diprediksi seperti lingkungan tempat tinggal, sosial pergaulan, faktor kebiasaan dan faktor psikologis lain yang sulit untuk diukur”.

2.1.2.2. Manfaat Literasi Keuangan

Literasi keuangan memiliki berbagai manfaat, sebagaimana yang dikemukakan (Otoritas Jasa keuangan, revisit 2020) diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Memiliki keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan
2. Memiliki keyakinan terhadap diri dalam mengelola keuangan
3. Memiliki perilaku keuangan yang lebih baik dengan rasa keyakinan dan sikap positif.
4. Dapat juga meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan individu, dan lebih siap dalam menghadapi masa pensiun, karena telah merencanakan masa pensiunnya dari jauh-jauh hari sebelumnya.
5. Dapat memberikan kontribusi kepada stabilitas sistem keuangan dan mengurangi kerentanan dalam sistem keuangan.
6. Dapat memberikan kemudahan memperoleh modal pada pertumbuhan usaha-usaha keluarga miskin yang mandiri.
7. Menjadikan konsumen lebih berhati-hati dalam menggunakan produk dan layanan jasa keuangan serta semakin aware terhadap ketentuan perlindungan konsume di sektor jasa keuangan.

Manfaat literasi keuangan menurut (Pulungan & Ndururu, 2019) adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan untuk memproses informasi-informasi keuangan untuk menetapkan keputusan dalam pengetahuan keuangan pribadi.
2. Bagaimana meningkatkan aset
3. Bagaimana merencanakan pensiun
4. Meningkatkan tabungan dari kesadaran dan rencana individu.

2.1.2.3 Faktor-faktor Literasi Keuangan

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi literasi keuangan yaitu lingkungan sosial, perilaku orang tua, pendidikan keuangan dan pengalaman individu terhadap keuangan (Pulungan, 2020).

Tingkat literasi keuangan yang dimiliki seseorang berbeda-beda. Misi penting dari program literasi keuangan adalah untuk melakukan edukasi dibidang keuangan kepada masyarakat Indonesia agar dapat mengelola keuangan secara cerdas, supaya tingkat pengetahuan yang rendah tentang industri keuangan dapat diatasi, kemudian masyarakat tidak mudah tertipu oleh produk - produk investasi yang menawarkan keuntungan tinggi dalam jangka pendek tanpa mempertimbangkan risikonya (Saragih et al, 2023).

Selain itu, menurut Zulfani (2020), terdapat tiga strategi peningkatan literasi keuangan, yaitu:

- a. Memberikan pendidikan literasi keuangan melalui sistem pendidikan formal
- b. Meningkatkan akses informasi, instrumen, dan sumber daya pengelolaan keuangan
- c. Mendorong peningkatan kualitas literasi keuangan melalui beragam program dan bantuan.

Hal tersebut disebabkan oleh perbedaan beberapa faktor yang mempengaruhinya sehingga terjadi perbedaan yang signifikan antara mahasiswa

satu dengan mahasiswa lainya (Zulfani, 2020). Dalam penelitiannya menjelaskan bahwa tingkat literasi keuangan seseorang dipengaruhi oleh :

1. Karakteristik Sosio-demografi. Dalam hal ini dikatakan bahwa perempuan dan etnis minoritas memiliki pengetahuan keuangan yang rendah, dan laki-laki memiliki pengetahuan keuangan dan ekonomi makro yang baik.
2. Sosial demografis. Latar belakang keluarga selain sosio- demografi dan kemampuan kognitif, literasi keuangan juga dilatar belakanginya oleh keluarga seperti pendidikan orang tua terutama ibu. Jadi pendidikan yang diperoleh dari orang tua atau keluarga dapat mempengaruhi pengetahuan keuangan seseorang.
3. Pengetahuan keuangan. Kekayaan pengetahuan keuangan merupakan modal penting manusia untuk berinvestasi jangka panjang dan merupakan bekal untuk menjalankan kehidupannya di masa sekarang dan masa yang akan datang, pengetahuan keuangan sangat dibutuhkan oleh investor guna memperoleh tingkat pendapatan yang lebih tinggi.

2.1.2.3 Indikator Literasi Keuangan

Indikator dari literasi keuangan itu sendiri sangatlah banyak, tetapi tidak semua indikator itu sama dan dapat diterapkan pada suatu keadaan. Literasi keuangan adalah ilmu yang wajib dipahami oleh setiap individu. Hal ini dikarenakan agar tidak ada kesalahan dalam pengelolaan keuangan dan tidak terjadi kebangkrutan. Jika membahas mengenai literasi keuangan maka akan berkaitan dengan pengelolaan keuangan pribadi dan gaya hidup suatu individu (Zulfani, 2020).

Menurut (Gunawan, Pirari, & Sari, 2020), indikator- indikator literasi keuangan yaitu sebagai berikut :

- 1) pengetahuan dasar pengelolaan keuangan
- 2) simpanan dan kredit
- 3) pengelolaan asuransi.
- 4) pengelolaan investasi.

Keempat indikator yang disampaikan (Chen & Volpe, 1998) membuat seseorang mampu meminimalisir segala resiko yang akan terjadi. Perilaku yang terkait dengan uang dapat menjadi indikator literasi keuangan seseorang. Menurut (Lusardi et al., 2020) indikator literasi keuangan seseorang adalah

1. Menjaga catatan keuangan, misalnya selalu memantau saldo rekening dan pengeluaran rumah tangga.
2. Perencanaan masa depan, termasuk perilaku seperti merencanakan *Financial technology* saat masa pensiun, menggunakan konsultan keuangan, penggunaan asuransi. Dengan perencanaan dapat menganalisa kemungkinan kebutuhan yang diperlukan dimasa yang akan datang. Dengan mempersiapkan investasi dari saat ini (Hafsah & Ramadhani, 2021).
3. Memilih produk keuangan, misalnya memperluas pengetahuan produk keuangan dan jasa keuangan untuk berbelanja.
4. *Taying informed* (selalu terdepan terhadap perkembangan informasi), misalnya orang-orang yang menggunakan informasi keuangan untuk membuat keputusan.
5. Pengawasan keuangan termasuk hal-hal seperti pengendalian situasi keuangan yang umum dan hutang dan kemampuan untuk menabung

Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi literasi keuangan seseorang, baik faktor dari menjaga catatan keuangan, perencanaan masa depan, memilih produk keuangan, *taying informed*. dan pengawasan.

2.1.3. *Financial Technology* (Fintech)

2.1.3.1. Pengertian *Financial Technology* (Fintech)

OJK menjelaskan fintech merupakan sebuah inovasi pada industri jasa keuangan yang memanfaatkan penggunaan teknologi. Produk fintech biasanya berupa suatu sistem yang dibangun guna menjalankan mekanisme transaksi keuangan yang spesifik.

Berdasarkan pasal 1 angka 1 Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial, fintech diartikan sebagai “penggunaan teknologi dalam sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan, teknologi, dan/atau model bisnis baru serta dapat berdampak pada stabilitasmoneter, stabilitas sistem keuangan, dan/atau efisiensi, kelancaran, keamanan, dan keandalan sistem pembayaran”.

Keandalan sistem pembayaran. Menurut Bank Indonesia pengertian *Financial technology* ini adalah hasil gabungan antara jasa keuangan dengan teknologi yang akhirnya mengubah model bisnis dari konvensional menjadi moderat, yang awalnya dalam membayar harus bertatapmuka dan membawa sejumlah uang kas, kini dapat melakukan transaksi jarak jauh dengan melakukan pembayaran yang dapat dilakukan dalam hitungan detik saja.

Menurut Lubis et al., (2023) “*Financial technology* merupakan hasil perpaduan antara layanan keuangan dan teknologi yang pada akhirnya mengubah model bisnis dari konvensional menjadi moderat, dimana awalnya harus bertatap muka dan membawa uang tunai dalam jumlah tertentu, kini bisa menghasilkan uang”.

Menurut (Sari & Siregar, 2022) Fintech merupakan salah satu inovasi dibidang *financial* yang mengacu pada teknologi modern, konsep fintech yang biasa dibilang dengan sistem pembayaran atau dikenal dengan istilah Fintech Payment telah mengadaptasi perkembangan teknologi di sektor keuangan sehingga bisa

memudahkan proses transaksi keuangan yang lebih praktis, aman dan meliputi layanan keuangan berbasis digital yang saat ini telah berkembang di Indonesia.

Menurut (Ansori, 2019) mendefinisikan *Financial technology* merupakan model layanan keuangan baru yang dikembangkan melalui inovasi teknologi informasi. *Financial Technology* atau “Fintech” yaitu merupakan sebuah inovasi pada industri jasa keuangan yang memanfaatkan penggunaan teknologi. Produk Fintech biasanya berupa suatu sistem yang dibangun guna menjalankan mekanisme transaksi keuangan yang spesifik.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa fintech merupakan gabungan antara teknologi dan layanan keuangan yang mengubah cara tradisional dalam melakukan transaksi keuangan menjadi lebih modern dan efisien. Inovasi ini mencakup berbagai layanan keuangan digital yang memanfaatkan teknologi untuk menyediakan solusi yang lebih praktis, cepat, dan aman bagi pengguna. Fintech telah membawa perubahan besar dalam cara kita bertransaksi, dari yang memerlukan kehadiran fisik dan uang tunai menjadi transaksi digital yang dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja.

2.1.3.2. Jenis-jenis *Financial Technology* (Fintech)

Menurut Ageng, (2022) “ada beberapa jenis Fintech di Indonesia, Bank Indonesia sendiri telah mengelompokkan Fintech kedalam empat kategori diantaranya Payment Settlement and Clearing, Crowdfunding dan P2P, Market Agregator Risk, dan Investment Management”.

1. Payment, Settlement and Clearing

Jenis Fintech ini memberikan sebuah layanan dari sistem pembayaran dengan online melalui sebuah dompet elektronik atau yang sering disebut uang digital. Uang elektronik atau *e-money* adalah alat pembayaran yang memenuhi unsur-unsur:

- a. Diterbitkan atas dasar uang yang disetor terlebih dahulu oleh pemegang kepada penerbit.
- b. Nilai uang disimpan dalam suatu media elektronik tertentu seperti server atau chip.
- c. Digunakan sebagai alat pembayaran kepada pedagang yang bukan merupakan penerbit uang elektronik.
- d. Nilai uang yang disetor oleh pemegang dan dikelola oleh penerbit bukan merupakan simpanan sebagai mana yang diatur dalam undang undang perbankan.

Sistem tersebut diselenggarakan baik dari bank ataupun lembaga keuangan non-bank seperti, Doku, Sakuku BCA, Go-Pay, T-cash, dan OVO yang merupakan beberapa contoh dari Fintech jenis ini. 8 Manfaat dari adanya FinTech payment ini adalah:

- a. Kenyamanan dan kemudahan dalam bertransaksi. Dengan adanya digital payments akan memberikan kemudahan bertransaksi bagi konsumen .
- b. Pencatatan dan perencanaan keuangan yang mudah di record. Karena pada sistem semua akan tercatat history dari transaksi konsumen.

Selain itu pada Fintech sekarang ini tidak menutup kemungkinan resiko yang ditimbulkan. Risiko pada penerapan digital payments ini adalah sebagai berikut:

- a. Kemungkinan kegagalan transaksi namun telah debit. Hal ini umumnya disebabkan oleh koneksi data dan sistem eror.

b. Tindak kejahatan berupa pencurian dan penggunaan data konsumen.

Penggunaan jaringan wifi pada tempat umum (*public*) sangat rentan terhadap pencurian data konsumen yang melakukan transaksi pada fasilitas umum ini yang biasanya dikenal dengan *cyber crime*. data yang diinput pada transaksi online dapat disalah gunakan oleh pihak yang tidak bertanggungjawab seperti data kartu kredit pada pengisian data online shop yang dapat menimbulkan penyalahgunaan tanpa ijin konsumen.

2. *Crowdfunding* dan *P2P Crowdfunding*

Merupakan tipe Fintech dimana sebuah konsep atau produk seperti desain, program, konten dan karya kreatif dipublikasikan secara umum dan bagi masyarakat yang tertarik dan ingin memberikan dukungan dapat menyalurkan dukungannya dalam bentuk finansial. Crowdfunding dapat digunakan untuk mengurangi kebutuhan finansial kewirausahaan dan memprediksi permintaan pasar.

Platform ini membantu pemberi pinjaman dan peminjam memenuhi kebutuhan masing-masing dan menghasilkan penggunaan uang secara efisien. Pada perkembangannya perusahaan crowdfunding ada juga yang berkombinasi dengan P2P lending Contoh FinTech dari jenis ini yaitu Modalku, Akseleran, Investree, dan juga Uang Teman.

3. *Market Agregator Risk*

Agregator ini memiliki fungsi yaitu untuk mengumpulkan berbagai informasi dari pasar yang dapat dimanfaatkan dari konsumen sesuai dengan

kebutuhan. Financial aggregator dapat diklasifikasikan menjadi 4 tipe berdasarkan sumber informasi dan tujuan dari aggregator, diantaranya adalah:

- a. *Relationship Type*, adalah aggregator yang mengumpulkn berbagai jenis informasi yang berguna bagi konsumen dari berbagai organisasi.
- b. *Comparism Type*, adalah aggregator yang mengumpulkan dan menyajikan informasi yang sama pada komoditas serupa untuk keperluan perbandingan.
- c. *Internet Type*, adalah aggregator independen tanpa terikat kontrak yang tidak memiliki afiliasi dan mengumpulkan berbagai informasi dari internet atau web.
- d. *Intranet Type*, aggregator yang mengumpulkan informasi dari grup yang sama.

Contoh dari FinTech ini misalnya Cekaja, KreditGogo, Cermati dan lain-lain.

4. Investment Management

Layanan yang diberikan dari *Financial technology* jenis ini dapat berupa sebuah perencanaan ataupun penasehat keuangan, asuransi atau platform perdagangan online. Apabila memiliki rencana keuangan layanan tersebut akan menjadi sangat penting dimana sebagai sarana edukasi. Customer juga akan dijelaskan mengenai hal-hal yang perlu diperhatikan. Berkaitan dengan proses kemudian kelebihan dan juga keuangan, kualitas dan model investasi yang cocok dan tidak merugikan. Cara menggunakan layanan ini pun tergolong mudah, pengguna hanya perlu mengisi seluruh data yang diminta oleh aplikasi kemudian sistem pada aplikasi akan melakukan perhitungan dan memberikan perencanaan

keuangan pada pengguna. Contoh dari Financial technology jenis ini adalah Bareksa, Tanam Duit, Finacialku, Cek Premi dan juga Raja Premi.

2.1.3.3. Manfaat *Financial Technology* (Fintech)

Menurut Fajar & Larasati (2021) *Financial technology* juga memiliki peran penting dalam mengubah perilaku dan ekspektasi pada konsumen dan dalam fungsinya sebagai sistem pembayaran *Financial technology* memiliki beberapa perannya yang dikutip dari laman resmi Bank Indonesia, yaitu:

1. Menjadi alat bantu untuk pembayaran, penyelesaian, atau settlement, dan kliring.
2. Membantu pelaksanaan investasi yang lebih efisien
3. Mitigasi risiko dari sistem pembayaran yang konvensional
4. Membantu pihak yang membutuhkan untuk menabung, meminjam dana, dan penyertaan modal.
5. Berperan menyediakan pasar bagi pelaku usaha.

2.1.3.4. Faktor yang Mempengaruhi *Financial Technology* (Fintech)

Adapun faktor yang mempengaruhi financial technology menurut penelitian dari (Marpaung et al., 2021) dari sisi penggunanya:

1. Usia
2. Jenis Kelamin
3. Pekerjaan
4. Pendapatan
5. Tingkat pendidikan.

Sedangkan menurut (Marisa, 2020) faktor yang mempengaruhi financial technology adalah:

1. Kemudahan penggunaan
2. Efektivitas
3. Resiko.

2.1.3.5. Indikator *Financial technology* (Fintech)

Financial technology memiliki indikator (Hidayat et al., 2023) sebagai berikut:

1. Crowdfunding and peer to peer (P2P) lending.

Klasifikasi ini berdasarkan fungsi dari platform yaitu sebagai sarana pertemuan pencari modal dan investor di bidang pinjaman. Platform ini menggunakan teknologi informasi terutama internet untuk menyediakan layanan pinjam meminjam uang dengan mudah, contoh *P2P lending* yaitu Pinjam.co dan Kredivo.

2. Market aggregator.

Kategori ini merupakan media yang mengumpulkan dan mengoleksi data finansial dari berbagai penyedia data untuk disajikan kepada pengguna. Data finansial ini kemudian dapat digunakan untuk memudahkan pengguna dalam membandingkan dan memilih produk keuangan terbaik. Contoh situsnya yaitu CekAja dan Cermati.

3. Risk and investment management.

Kategori berikut ini merupakan klasifikasi untuk layanan kepada pengguna agar dapat melakukan perencanaan dan mengetahui kondisi keuangan pada setiap saat dan seluruh keadaan. Contoh *Risk and investment management* yaitu Jojonomic dan Finansialku

4. Payment, settlement, and clearing.

Layanan *Financial technology* pada kategori ini berfungsi untuk memudahkan pengguna dalam melakukan pembayaran melalui online dan dapat dilakukan secara cepat. Contoh dari situs ini adalah brimo dan dompet digital seperti Dana, Ovo, shopeepay dan gopay.

Ada 3 indikator generasi moneter (Radiman et al., 2022) antara lain:

1. Pemahaman tentang pembuatan uang, khususnya informasi tentang pembuatan uang.
2. Pengetahuan dan informasi barang dagangan generasi moneter, yang mungkin terkait dengan pemahaman orang dan informasi berbagai barang dagangan generasi moneter termasuk dompet virtual, dan hipotek online, dan sebagainya.
3. Penggunaan generasi moneter kehidupan sehari-hari mereka

2.2. Penelitian Terdahulu

Untuk memberi kejelasan penelitian yang dilakukan maka berikut akan disajikan

penelitian terdahulu yaitu :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Penelitian	Sumber
1	(Khofifa et al., 2022)	Pengaruh <i>Financial Technology</i> Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Financial technology</i> berpengaruh signifikan positif terhadap Literasi keuangan, (H1 diterima); 2. <i>Financial technology</i> berpengaruh signifikan positif terhadap Perilaku keuangan, (H2 diterima); 3. Literasi keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap Perilaku keuangan, (H3 diterima); 4. <i>Financial technology</i> berpengaruh signifikan positif terhadap Perilaku keuangan melalui Literasi keuangan, (H4 diterima). 	Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)
2	(Pulungan & Febriaty, 2018)	Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa	Literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa jurusan manajemen fakultas ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, hal ini dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi kemampuan mahasiswa jurusan manajemen dalam hal literasi ekonomi maka dapat menurunkan perilaku konsumtif mahasiswa Jurusan manajemen fakultas ekonomi dan bisnis dalam kegiatan konsumsi.	Jurnal Riset Sains Manajemen

3	(Koto, 2022)	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	Berdasarkan hasil penelitian ditemukan Adanya pengaruh signifikan antara perilaku keuangan terhadap literasi keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.	SOSEK: Jurnal Sosial dan Ekonomi
4	(Rakawi & Dahmiri, 2022)	Pengaruh Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Melalui Niat Berperilaku Sebagai Variable Mediasi Pada Usaha Kecil Menengah Di Kabupaten Tebo	<i>Financial technology</i> berpengaruh terhadap perilaku keuangan, dimana apabila <i>financial technology</i> tinggi maka perilaku keuangannya baik.	Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan (Mankeu)

2.3. Kerangka Konseptual

2.3.1. Pengaruh literasi keuangan terhadap Perilaku keuangan

Literasi keuangan merupakan kemampuan (kecakapan) seseorang dalam membuat keputusan yang efektif berhubungan dengan keuangannya (Wahyuni et al., 2022). Literasi keuangan dapat membantu individu terhindar dari masalah keuangan terutama yang terjadi akibat kesalahan Perilaku keuangan dan literasi keuangan memiliki kemampuan untuk memahami kondisi keuangan serta konsep-konsep keuangan dan untuk merubah pengetahuan itu secara tepat ke dalam perilaku.

Dan literasi keuangan cenderung menyebabkan semakin baik atau efektifnya perilaku keuangan (*financial literacy*) serta sikap keuangan dalam pengambilan keputusan (*financial decisions making*) (Hasanudin et al., 2022)

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Putri & Lestari, 2019), (Yushita, 2017), dan (Rosa & Listiadi, 2020) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap Perilaku keuangan.

2.3.2. Pengaruh Financial technology terhadap Perilaku keuangan

Pesatnya perkembangan teknologi memberikan kemudahan dalam melakukan berbagai aktivitas. Misalnya dalam berbelanja, tidak perlu lagi keluar rumah untuk pergi ke market place, karena saat ini belanja bisa melalui online shop. Kemudian pembayarannya juga bisa dengan aplikasi *Financial technology*. *Financial technology* atau biasa disebut fintech ini merupakan sebuah inovasi dari pesatnya pertumbuhan teknologi. Fintech merupakan alat untuk mempermudah proses transaksi antara penjual dan pembeli dan dapat mengurangi tingkat kecurangan yang dapat terjadi dalam proses transaksi (Khofifa et al., 2022)

Saat ini kehidupan mahasiswa memiliki banyak perubahan, hal itu dapat kita lihat dari penampilannya yang memukau, gaya tingkah laku, cara mereka dalam bersikap, dan lain-lainnya. Tujuannya adalah untuk menarik perhatian banyak orang, terutama kelompok teman sebaya mereka sendiri karena pada dasarnya sebahagian dari pada mahasiswa ingin diakui eksistensinya oleh lingkungan tempat mereka berada, tak jarang beberapa mahasiswa kita temui di berbagai pusat tempat perbelanjaan seperti mall, distro, cafe, dan restoran elit. Perilaku keuangan

mahasiswa akan tampak dari seberapa bagus mereka dalam mengelola tabungannya dan dapat dilihat dari pengeluaran-pengeluaran lainnya. Dengan adanya kebiasaan hangout bersama teman-teman hanya untuk sekedar berkumpul atau jalan-jalan, kegiatan kuliner, nonton, dan lain sebagainya tanpa disadari hal tersebut menjadi kebiasaan buruk dan menjadi salah satu faktor membengkaknya uang bulanan mahasiswa (Dewi et al., 2021)

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Haqiqi & Pertiwi, 2022), (Khofifa et al., 2022) menyatakan bahwa *financial technology* berpengaruh terhadap Perilaku keuangan.

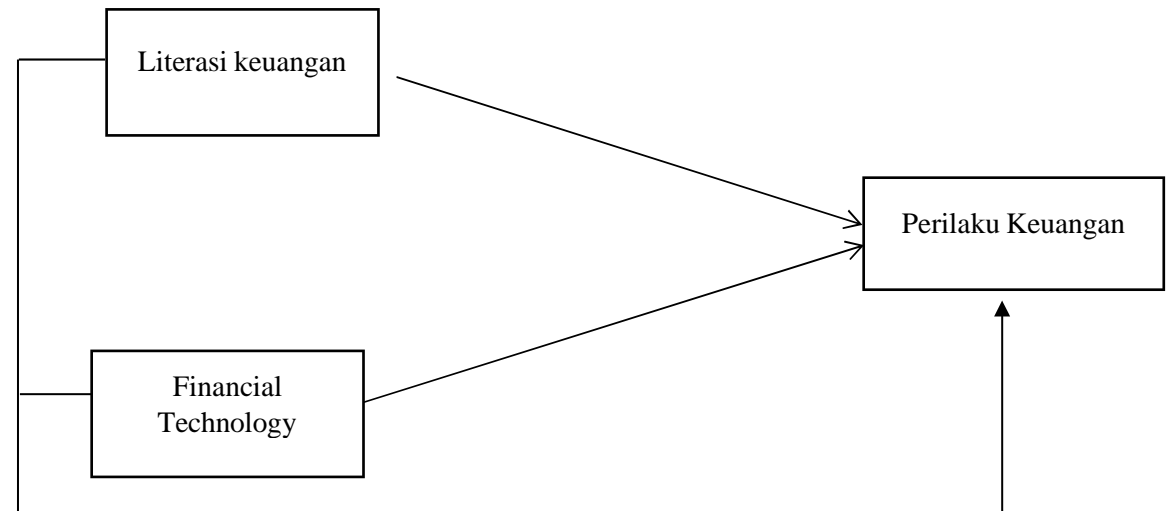
2.3.3. Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology terhadap Perilaku Keuangan

Financial literacy adalah pengetahuan (*knowledge*) serta pemahaman tentang konsep dan resiko keuangan untuk mengambil keputusan secara efektif serta berpartisipasi dalam kehidupan ekonomi dalam meningkatkan kesejahteraan dari individu maupun masyarakat. Literasi keuangan adalah pengetahuan, pemahaman tentang cara mengelola finansial yang baik, dengan adanya pendidikan seseorang memiliki pengetahuan dan paham tentang literasi keuangan (Gunawan et al., 2020)

Financial technology (FinTech) atau teknologi untuk keuangan, menciptakan suatu model yang baru dengan lebih efisien untuk konsumen di dalam pengaksesan suatu produk serta untuk layanan dari keuangan. Adanya FinTech

dapat menimbulkan status quo serta merevolusi teknik kerja untuk lembaga keuangan secara tradisional (Haqiqi & Pertiwi, 2022).

Kerangka konseptual pada penelitian ini dapat dilihat dari gambar dibawah ini :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.4. Hipotesis

Hipotesis atau anggapan dasar adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Dugaan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya sementara, yang akan diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian. Hipotesis merupakan kebenaran sementara yang masih harus diuji. Oleh karena itu hipotesis berfungsi sebagai cara untuk menguji kebenaran (Suryani & Hendrayani, 2015)

Berdasarkan uraian diatas, penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut :

1. Literasi keuangan berpengaruh terhadap Perilaku keuangan mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

2. *Financial technology* berpengaruh terhadap Perilaku keuangan mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
3. Literasi keuangan dan *Financial technology* berpengaruh terhadap Perilaku keuangan mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian eksplanatori, yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab akibat antara variabel penelitian dan hipotesis pengujian (Nasution, Fahmi, Jufrizen, Muslih, & Prayogi, 2020). Jenis penelitian yang digunakan dengan pendekatan Asosiatif. Data yang di gunakan penulis dalam penelitian ini merupakan data primer. Data primer didapatkan oleh penulis secara langsung dari obyek penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari responden melalui observasi dan teknik penyebaran kuesioner, yang menjadi objek di dalam penelitian ini adalah mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal. Kuisisioner penelitian ini berisikan pengetahuan dasar responden terhadap literasi keuangan, *financial technology* dan perilaku keuangan responden.

3.2. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013).

Dalam penelitian ini penulis meneliti menggunakan Variabel dependen yakni Perilaku keuangan sebagai (Y) dan variabel independen, yaitu Literasi Keuangan sebagai (X1) dan *Financial Technology* sebagai (X2).

Tabel 3.1. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional Penelitian	Indikator	Skala Pengukuran
Literasi Keuangan (X₁)	Literasi Keuangan (X ₁) ialah suatu keterampilan yang harus dikuasai oleh setiap individu untuk memperbaiki taraf hidupnya dengan upaya pemahaman terhadap perencanaan dan pengalokasian sumber daya keuangan yang tepat dan efisien	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjaga catatan keuangan, 2. Perencanaan masa depan 3. Memilih produk keuangan 4. Selalu terdepan terhadap perkembangan informasi 5. Pengawasan Keuangan 	Likert
Financial Technology (X₂)	<i>Fintech</i> merupakan salah satu inovasi dibidang financial yang mengacu pada teknologi modern, konsep <i>fintech</i> yang biasa dibidang dengan sistem pembayaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Crowdfunding and peer to peer (P2P) lending</i> 2. <i>Market aggregator</i> 3. <i>Risk and investment management</i> 4. <i>Payment, settlement, and clearing</i> 	Likert
Perilaku Keuangan (Y)	Perilaku keuangan adalah bagaimana rumah tangga atau individu mengelola sumber daya keuangan yang meliputi perencanaan, anggaran tabungan investasi dan asuransi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat rancangan keuangan 2. Mengetahui pengalaman pembelian 3. Membayar tagihan tepat waktu 4. Melakukan evaluasi keuangan 5. Menyisihkan uang untuk biaya tidak terduga 6. Menabung 7. Membeli aset jangka panjang (investasi) 	Likert

3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal yang beralamat di Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara.

3.3.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai dari bulan Juni 2024 sampai dengan bulan Agustus 2024, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut ini

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Desember 2023				Januari 2024				Februari-Maret 2024				Maret 2024				April-Juli 2024				Agustus 2024			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																								
2	Pra Riset/Observasi awal																								
3	Penyusunan Proposal																								
4	Seminar Proposal																								
5	Pengumpulan data																								
6	Penulisan laporan																								
7	Penyelesaian laporan																								
8	Sidang meja hijau																								

3.4. Teknik Penarikan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2019)

Populasi dari penelitian ini adalah 73 mahasiswa manajemen bisnis syariah stambuk 2022 Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal yang beralamat di Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara.

3.4.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sedangkan ukuran sampel merupakan langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dari pelaksanaan suatu penelitian. Jadi sampel adalah bagian dari populasi yang cara pengambilannya didasarkan pada pertimbangan yang ada dengan menggunakan cara tertentu.

Menurut sugiyono (2019) pengertian sampling jenuh adalah Teknik penentuan sampel bisa semua anggota populasi dijadikan sampel. Maka jumlah sampelnya adalah 73 responden dan sampel yang diteliti adalah 73 mahasiswa di Sekolah Tinggi agama Islam Negeri Mandailing Natal.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini menggunakan metode survey. Metode survey merupakan penelitian yang pengumpulan datanya menggunakan angket sebagai alat penelitian baik pada populasi besar maupun populasi kecil (Sugiyono, 2018). Teknik yang dilakukan penulis dalam penelitian ini mengumpulkan data dengan menggunakan:

1. Prariset dilakukan terhadap mahasiswa manajemen bisnis syariah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

2. Kuisisioner merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden mengenai literasi keuangan dan *financial technology* terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis kuesioner online yang dirancang untuk menguji tingkat kesetujuan (*degree of agreement*) responden terhadap suatu pernyataan atau pertanyaan. Tingkat kesetujuan itu pada umumnya memiliki pernyataan gradasi dari yang sangat positif sampai sangat negatif dan dibagi atas skor penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.3 Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang setuju (KS)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STS)	1

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh (Sugiyono, 2019). Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang berdasarkan pada filsafat positivisme, metode ini sebagai metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis.

Untuk mendapatkan data yang baik dalam arti mendekati kenyataan (objektif) sudah tentu diperlukan suatu instrument atau alat ukur yang valid dan andal (reliable) dan untuk dapat meyakini bahwa instrument atau alat ukur yang

valid dan andal, maka instrument tersebut sebelum digunakan harus diuji validitas dan reliabilitasnya sehingga apabila digunakan akan menghasilkan objektif. Penelitian ini akan menggunakan aplikasi *Smart PLS*.

3.6.1. Outer Model (Model Measurement)

Teknik Model ini menspesifikasi hubungan antar variabel laten dengan indikator-indikatornya. atau dapat dikatakan bahwa outer model mendefinisikan bagaimana setiap indikator berhubungan dengan variabel latennya (Juliandi, 2018). Uji yang dilakukan pada outer model

a. Construct Reliability

Adalah pengujian untuk mengukur kehandalan suatu konstruk. Kehandalan suatu konstruk harus cukup tinggi (Juliandi, 2018). Kriteria *Construct Reliability* dapat dilihat dari:

1. Cronbach Alpha, merupakan uji reliabilitas yang dilakukan merupakan hasil dari composite reliability. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai cronbach's alpha $> 0,7$.
2. Composite Reliability, merupakan indikator untuk mengukur suatu konstruk yang dapat dilihat pada view latent variable coefficient. Untuk mengevaluasi composite reliability terdapat dua alat ukur yaitu internal consistency dan cronbach's alpha. Dengan pengukuran tersebut apabila nilai yang dicapai adalah $> 0,70$ maka dapat dikatakan bahwa konstruk tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi.

b. Discriminant Validity

Discriminant Validity Adalah sejauh mana suatu konstruk benar-benar berbeda dari konstruk lainnya (konstruk adalah unik) (Juliandi, 2018). Untuk mengukur validitas diskriminan dapat dilihat dari nilai *Average Variance Extracted* (AVE

3.6.2. Inner Model (Analisis Model Struktural)

Teknik model ini menganalisis hubungan antar konstruk (antar variabel laten) yakni eksogen dan endogen serta hubungan diantaranya. Uji yang dilakukan pada inner model menggunakan :

a. R-Square

R-Square adalah ukuran proporsi variasi nilai variabel yang dipengaruhi (endogen) yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya (eksogen). Ini berguna untuk memprediksi apakah model adalah baik/buruk (Juliandi, 2018). Kriterianya adalah:

1. Jika nilai $R^2 = 0.75$ model adalah substansial (kuat).
2. Jika nilai $R^2 = 0.50$ model adalah moderat (sedang).
3. Jika nilai $R^2 = 0.25$ model adalah lemah (buruk).

b. F-Square

F-Square adalah ukuran yang digunakan untuk menilai dampak relatif dari suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen). Perubahan nilai F-Square saat variabel eksogen tertentu dihilangkan dari model, dapat digunakan untuk mengevaluasi apakah variabel yang dihilangkan

memiliki dampak substantif pada konstruk endogen (Juliandi, 2018). Kriterianya adalah:

1. Jika nilai $F^2 = 0.02$ efek yang kecil dari variabel eksogen terhadap endogen.
2. Jika nilai $F^2 = 0.15$ efek yang sedang/moderat dari variabel eksogen terhadap endogen.
3. Jika nilai $F^2 = 0.35$ efek yang besar dari variabel eksogen terhadap endogen.

3.6.3. Pengujian Hipotesis

a. *Dirrect effect* (Pengaruh Langsung)

Analisis *dirrect effect* berguna untuk menguji hipotesis pengaruh langsung suatu variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi. Menurut (Juliandi et al., 2015) Kriteria pengukuran *dirrect effect* antara lain:

- a. Koefisien jalur, jika nilai koefisien jalur adalah positif maka pengaruh suatu variabel terhadap adalah searah, jika nilai suatu variabel yang mempengaruhi meningkat atau naik maka nilai variabel yang dipengaruhi juga meningkat atau naik. Jika nilai koefisien jalur adalah negatif maka pengaruh suatu variabel terhadap adalah berlawanan arah, jika nilai suatu variabel yang mempengaruhi meningkat/naik maka nilai variabel yang dipengaruhi menurun.
- b. Nilai profitabilitas/signifikan atau P-value , jika nilai P-value < 0.05 maka signifikan. Dan jika nilai P-value > 0.05 maka tidak signifikan.

3.6.4. Partial Least Square (PLS)

Penelitian ini menggunakan analisis regresi partial (Partial Least Square/PLS) untuk menguji empat hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Masing-masing hipotesis akan dianalisis menggunakan software SmartPLS 2.0 untuk menguji hubungan antar variable. Menurut (Purwohandoko, 2009) ada beberapa langkah yang akan ditempuh dalam analisis PLS yaitu:

1. Merancang model *structural (inner model)*.
2. Merancang model pengukuran (*outer model*).
3. Mengkonstruksi Diagram jalur.
4. Konversi diagram jalur ke system persamaan.
5. Estimasi koefisien jalur loading dan weight.
6. Evaluasi *goodness of fit*.
7. Pengujian hipotesis (*Resampling bootstrapping*).

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Dalam penelitian ini penulis mengelola data angket dalam bentuk data yang terdiri dari 10 pertanyaan Literasi Keuangan (X1), 8 pertanyaan Financial Teknologi (X2), 7 pertanyaan Perilaku Keuangan (Y). Angket yang disebarakan diberikan kepada 73 mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Angkatan 2022 di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal sebagai responden penelitian dengan menggunakan skala likert yang yang berisi skor 1-5 dengan kriteria :

Tabel 4. 1 Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa ketentuan di atas berlaku dalam menghitung variabel. Oleh karena itu untuk setiap responden yang menjawab angket penelitian, maka jawaban tertinggi diberikan skor 5 dan jawaban terendah diberikan skor 1.

4.1.1 Deskripsi Identitas Responden

Data pada tabel di bawah ini menunjukkan identitas responden yang terdiri dari usia, jenis kelamin, pendidikan, dan lama usaha.

1. Usia Responden

Tabel 4. 2 Usia Responden

Usia	Jumlah
18 tahun	2 orang
19 tahun	9 orang
20 tahun	38 orang
21 tahun	22 orang
22 tahun	2 orang
Total	73 Orang

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden dengan usia yang terbesar ialah usia diatas 21 tahun tahun dengan jumlah 62 orang, dan usia yang terkecil ialah 18 tahun dengan jumlah 2 orang.

2. Jenis Kelamin Responden

Tabel 4. 3 Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	34 orang
Perempuan	39 orang
Total	73 Orang

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden dengan jenis kelamin yang terbesar ialah perempuan dengan jumlah 39 orang dan yang terkecil adalah laki-laki dengan jumlah 34 orang.

3. Uang Saku Responden Perbulan

Tabel 4. 4 1. Uang Saku Responden Perbulan

Pendidikan	Jumlah
<Rp. 1.000.000	20 orang
Rp. 1.000.000- Rp. 2.000.000	41 Orang
> 2.000.000	12 orang
Total	73 Orang

Pada tabel diatas dapat diketahui uang saku responden perbulan dengan jumlah terbesar ialah Rp. 1.000.000-Rp. 2.000.000 sebanyak 41 orang, sedangkan jumlah terkecil ialah > 2.000.000 sebanyak 12 orang.

4.2 Analisis Data

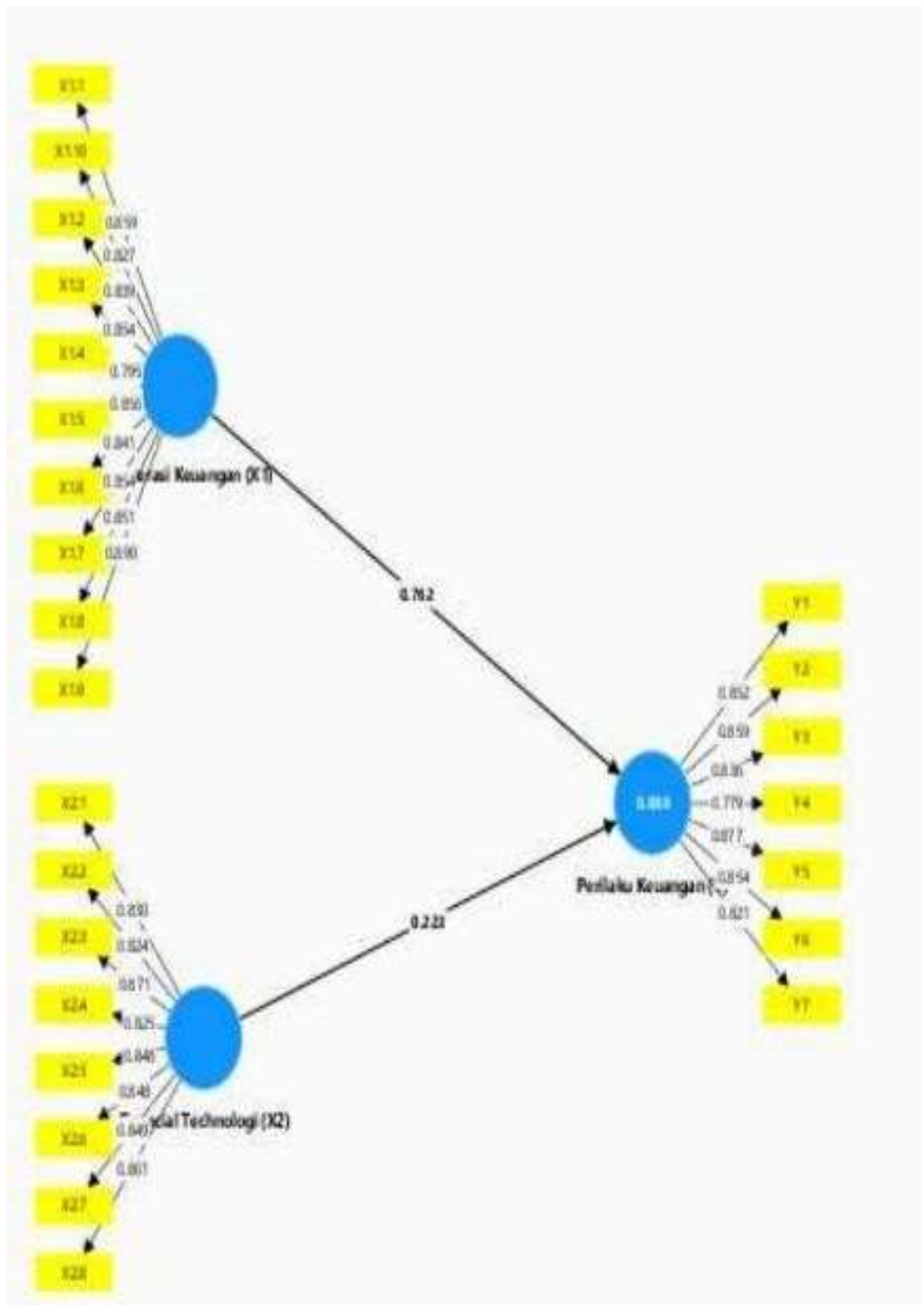
Berdasarkan data hasil angket yang sudah disebar, data kualitatif yang terkandung dalam angket tersebut diubah menjadi format kuantitatif sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Data kuantitatif ini merupakan informasi awal dari setiap variabel dalam penelitian ini. Padabagian ini, kita akan melakukan analisis terhadap deskripsi data yang telah dijabarkan sebelumnya. Analisis SEM-PLS melibatkan dua tahapan utama,yang pertama adalah evaluasi *Outer Model (Model Measurement)*, yang mencakup penilaian *Construct Reliability and Validity* dan *Discriminat Validity*. Tahap berikutnya adalah analisis *Inner Model (Analisis Model Struktural)*, yang memeriksa koefisien determinasi (*R-square*), *F-square*, serta menguji hipotesis termasuk pengaruh langsung (*direct effect*).

4.2.1 Analisis Model Pengukuran/*Measurement (Outer Model)*

Outer model, merupakan penjelasan tentang bagaimana hubungan antara konstruk laten dan indikatornya diatur. Outer model, yang juga dikenal sebagai outer relation atau measurement model, menggambarkan sifat-sifat konstruk melalui variabel yang diamati (Irwan & Adam, 2015). Pengujian model pengukuran (*outer model*) digunakan untuk menentukan spesifikasi hubungan antara variabel laten dengan variabel manifestasinya, pengujian ini meliputi *Construct Reliability* dan *Discriminant Validity*.

4.2.1.1 Construct Reliability

Validitas dan reliabilitas konstruk merujuk pada proses pengujian untuk menilai keandalan suatu konstruk. Kualitas skor konstruk harus mencapai standar yang tinggi. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu instrumen dikatakan valid atau tidak valid dalam mengukur suatu variabel penelitian, misalnya pada kuesioner (Slamet & Wahyuningsih, 2022). Indikator dianggap valid jika memiliki nilai *outer loading* pada dimensi variabel yang lebih besar dari 0.6, menunjukkan bahwa pengukuran tersebut memenuhi kriteria validitas.



Gambar 4.1 Outer Loading

Tabel 4. 5 Hasil Outer Loading

	Literasi Keuangan (X1)	<i>Financial Technology</i> (X2)	Perilaku Keuangan (Y)
X1.1	0,859		
X1.2	0,839		
X1.3	0,854		
X1.4	0,795		
X1.5	0,856		
X1.6	0,841		
X1.7	0,854		
X1.8	0,851		
X1.9	0,890		
X1.10	0,827		
X2.1		0,830	
X2.2		0,824	
X2.3		0,871	
X2.4		0,825	
X2.5		0,848	
X2.6		0,848	
X2.7		0,849	
X2.8		0,861	
Y1			0,852
Y2			0,859
Y3			0,836
Y4			0,779
Y5			0,877
Y6			0,854
Y7			0,821

Sumber : Hasil Olahan SmartPLS, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan dan pengujian validitas *outer loading* di atas, ditemukan bahwa setelah menguji item penelitian pada 73 responden terdapat 10 pertanyaan pada variabel literasi keuangan yang memenuhi standar dengan nilai diatas 0,6. Pada variabel *financial technology* terdapat 8 pertanyaan yang memenuhi standar dengan nilai diatas 0.6. Pada variabel perilaku keuangan terdapat 7 pertanyaan yang memenuhi standar dengan nilai diatas 0,6. Dengan demikian, tiap indikator telah valid untuk menjeaskan masing-masing laten variabelnya yaitu literasi keuangan, *financial technology* dan perilaku keuangan.

Untuk mengevaluasi reliabilitas konstruk, nilai Cronbach's alpha dan *composite reliability* digunakan. Suatu item pernyataan dianggap reliabel jika nilai *Cronbach's alpha* dan *composite reliability* melebihi 0,7. Berikut adalah hasil pengujian *Cronbach's alpha* :

Tabel 4. 6 Hasil Cronbach's Alpha

Variabel Penelitian	<i>Cronbach's Alpha</i>
Literasi Keuangan	0,943
<i>Financial Technology</i>	0.956
Perilaku Keuangan	0.930

Sumber : Hasil Olahan SmartPLS, 2024

Dari tabel di atas terlihat bahwa nilai Cronbach's alpha untuk Literasi Keuangan sebesar 0.943, nilai Cronbach's alpha *Financial Technology* sebesar 0.956, sedangkan nilai Cronbach's alpha Perilaku keuangan sebesar 0.930.

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel Literasi Keuangan, *Financial Technology* dan Perilaku Keuangan telah memenuhi standar yang ditetapkan dengan nilai yang lebih besar dari 0,7. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua nilai *Cronbach's Alpha* menunjukkan tingkat reliabilitas yang memuaskan. Variabel literasi keuangan, *financial technology* dan perilaku keuangan telah memenuhi asumsi pengujian reliabilitas dengan baik. Berikut ini adalah hasil pengujian *composite reliability* :

Tabel 4. 7 Hasil Uji Composite Reliability

Variabel Penelitian	<i>Composite Reliability</i>
Literasi Keuangan	0.957
<i>Financial Technology</i>	0,945
Perilaku Keuangan	0,931

Sumber : Hasil Olahan SmartPLS, 2024

Dari tabel di atas terlihat bahwa nilai *Composite reliability* untuk Literasi Keuangan sebesar 0.957, nilai *Composite reliability Financial Technology* sebesar 0.945, sedangkan nilai *Composite Reliability* Perilaku keuangan sebesar 0.931.

Berdasarkan data diatas, bahwa nilai *Composite Reliability* pada variabel Literasi Keuangan, *Financial Technology* dan Perilaku Keuangan telah memenuhi standar yang ditetapkan dengan nilai yang lebih besar dari 0,6. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua konstruk menunjukkan tingkat reliabilitas yang memuaskan. Literasi keuangan, *financial technologi* dan perilaku keuangan telah memenuhi asumsi pengujian reliabilitas dengan baik.

4.2.1.2 Discriminant Validity

Validitas diskriminan merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengukur perbedaan antara dua variabel yang memiliki kesamaan konseptual, seperti yang dijelaskan oleh (Ghozali & Latan, 2015). Penilaian validitas diskriminan dilakukan dengan mempertimbangkan nilai AVE (*Average Variance Extracted*) dan korelasi antara konstruk atau variabel laten. Variabel laten dianggap memiliki validitas diskriminan yang tinggi jika nilai AVE direkomendasikan sebesar atau lebih besar dari 0,5.

Tabel 4. 8 Hasil Uji *Average Variance Extracted* (AVE)

Variabel Penelitian	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
Literasi Keuangan	0.718
<i>Financial Technology</i>	0,713
Perilaku Keuangan	0,706

Sumber : Hasil Olahan SmartPLS, 2024

Dari tabel di atas terlihat bahwa nilai *Average Variance Extracted (AVE)* untuk Literasi Keuangan sebesar 0.718, nilai *Average Variance Extracted (AVE) Financial Technology* sebesar 0.713, sedangkan nilai *Average Variance Extracted (AVE)* Perilaku keuangan sebesar 0.706.

Dari data di atas, terlihat bahwa nilai *Average Variance* pada variabel Literasi Keuangan, *Financial Technology* dan Perilaku Keuangan telah memenuhi standar yang ditetapkan dengan nilai yang lebih besar dari 0,5. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria pengujian validitas diskriminan. Hal ini menegaskan bahwa literasi keuangan, *Financial Technology* dan perilaku keuangan telah sesuai dengan asumsi pengujian validitas diskriminan. Penilaian ini menjadi penting dalam memastikan bahwa variabel-variabel yang diukur memiliki kemampuan untuk membedakan antara konsep atau variabel yang serupa secara konseptual dalam konteks penelitian.

4.2.2 Analisis Model Struktural/*Structural Model Analysis (Inner Model)*

Inner model adalah istilah yang dapat memiliki arti yang berbeda tergantung pada konteks penggunaannya. Secara umum, istilah ini mengacu pada model, kerangka kerja, atau konsep yang ada di dalam sistem atau struktur yang lebih besar. Analisis inner model biasanya melibatkan pemeriksaan komponen, fungsi, dan

hubungannya dalam konteks yang lebih luas, Evaluasi model struktural (*inner model*) dilakukan untuk memastikan model struktural yang dibangun robust dan akurat, Evaluasinya dilakukan dengan melihat kriteria nilai R-Square dan nilai signifikansi.

4.2.2.1 Hasil Uji R-Square

R-Square adalah indikator yang mengukur seberapa besar variasi nilai variabel yang dipengaruhi (endogen) dapat dijelaskan oleh variabel yang memengaruhinya (eksogen). Pengukuran ini berguna untuk mengevaluasi kualitas model, baik itu baik atau buruk (Juliandi, 2018).

Standar R-Square adalah sebagai berikut:

- Jika nilai (adjusted) = 0.75 → model adalah substansial (kuat)
- Jika nilai (adjusted) = 0.50 → model adalah moderate (sedang)
- Jika nilai (adjusted) = 0.25 → model adalah lemah (buruk)

Tabel 4. 9 Hasil Uji R-Square

	R-Square	R-Square Adjusted
Perilaku Keuangan	0.888	0.885

Sumber : Hasil Olahan SmartPLS, 2024

Berdasarkan kriteria model nilai R-Square (R²) pada tabel diatas mengindikasikan bahwa masing-masing model stuktural (inner model) pada penelitian ini termasuk dalam kategori “ kuat”. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel yang terlibat dalam model mampu menjelaskan variabel Y sebesar 0,888 atau 88,8% dengan sisanya sebesar 11,2 % dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

4.2.2.2 Hasil Uji F-Square

Pengukuran F-Square atau efek ukuran merupakan metode yang digunakan untuk mengevaluasi dampak relatif suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen). Konsep ini dikenal juga sebagai efek perubahan, yang mencerminkan perubahan nilai ketika variabel eksogen tertentu dihapus dari model. Penggunaan pengukuran (F-square) membantu dalam menilai apakah penghilangan variabel tertentu memiliki dampak substansif pada konstruk endogen (Juliandi, 2018).

Kriteria F-Square dapat dijelaskan sebagai berikut :

- jika nilai = 0.02, menunjukkan dampak rendah dari variabel eksogen terhadap endogen
- jika nilai = 0.15, menandakan dampak sedang dari variabel eksogen terhadap endogen
- jika nilai = 0.35, mencerminkan dampak tinggi dari variabel eksogen terhadap endogen.

Evaluasi menggunakan F-Square menjadi krusial untuk memahami seberapa besar perubahan dalam variabel eksogen dapat mempengaruhi variabel endogen dalam suatu model.

Tabel 4. 10 Hasil Uji F-Square

	Literasi Keuangan	<i>Financial Technology</i>	Perilaku Keuangan
Literasi Keuangan			0.187
<i>Financial Technology</i>			2.183

Berdasarkan tabel diatas mengenai nilai F-Square diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan $0.187 > 0.15$ artinya mempunyai efek yang sedang.
2. Pengaruh *financial technology* terhadap perilaku keuangan $0.200 < 0.35$ artinya pengaruh tersebut tergolong sedang.

4.2.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilaksanakan dengan membandingkan nilai t yang dihitung dengan nilai T dalam tabel. Perbandingan ini dimanfaatkan untuk menentukan apakah variabel memiliki dampak atau tidak. Nilai t yang dihitung diperoleh dari hasil proses bootstrapping menggunakan perangkat lunak *Smart PLS*

1. Penggunaan metode *bootstrapping* dalam pengujian bertujuan untuk mengurangi masalah ketidaknormalan dalam data penelitian.

Hasil yang diperoleh dari analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti digunakan untuk memberikan jawaban terhadap hipotesis-hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Uji hipotesis dilakukan dengan menerapkan statistik t serta p -value. Hipotesis-hipotesis dalam penelitian ini dianggap terverifikasi jika nilai p -value yang diperoleh kurang dari 0,05. Berikut adalah hasil dari pengujian hipotesis yang diperoleh melalui model inner. Pengujian hipotesis terdiri dari uji T (parsial) dan uji F (simultan).

4.2.3.1 Uji Statistik T (Persial)

Hasil uji statistik memperlihatkan seberapa besar pengaruh yang dimiliki oleh satu variabel bebas secara parsial terhadap menjelaskan variabel terikat. Proses pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai t yang dihitung dengan nilai t dalam tabel. Penetapan apakah hipotesis diterima atau ditolak didasarkan pada

kriteria bahwa jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka hipotesis diterima; sebaliknya, jika nilainya lebih dari 0,05, maka hipotesis ditolak. Tabel uji statistik secara parsial pada output SmartPLS 4 disajikan sebagai berikut :

Tabel 4. 11 Hasil Uji *Path Coefficient*

	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Literasi keuangan-> Perilaku Keuangan	9.463	0.000
<i>Financial Technology</i> -> Perilaku Keuangan	2.478	0.013

Sumber : Olahan Data SmartPLS, 2024

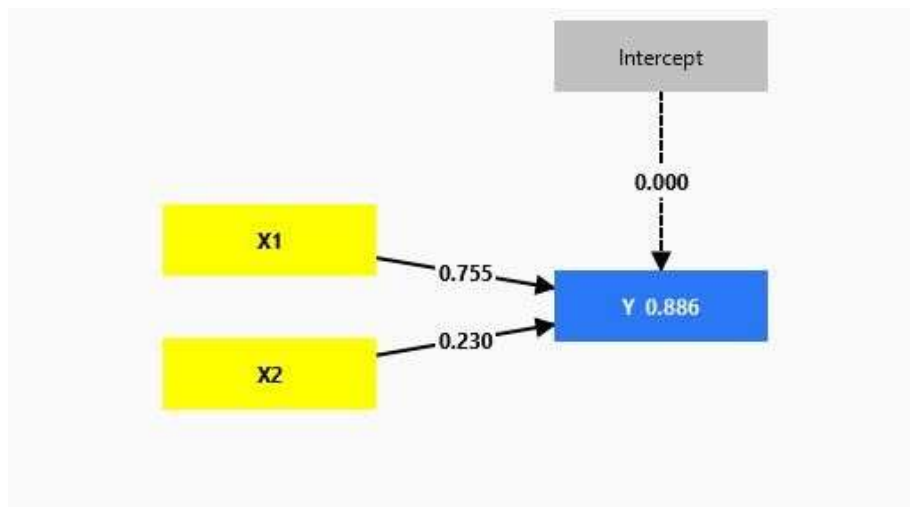
Berdasarkan data di atas hasil dari *path coefficient* dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan mahasiswa memiliki nilai t-statistik 9.463. P-Value $0.000 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan mahasiswa. Maka dapat diketahui bahwa hipotesis pertama diterima.
2. Pengaruh *Financial technology* terhadap Perilaku Keuangan memiliki nilai t-statistik 2.478. P-Value $0.013 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa *financial technology* berpengaruh terhadap Perilaku keuangan. Maka dapat diketahui bahwa hipotesis kedua diterima.

4.2.3.2 Uji Statistik F (Simultan)

Uji F adalah metode analisis data yang dipakai untuk menguji tingkat pengaruh keseluruhan antar variabel serta untuk memeriksa kecocokan model yang digunakan. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka hipotesis dinyatakan diterima. Sebaliknya, jika nilainya lebih besar dari 0,05 maka hipotesis akan ditolak. Gambar regresi dan tabel uji statistik secara simultan dalam output SmartPLS 4 dapat dilihat seperti berikut :

Gambar 4. 2 Skema Uji F Simultan



Tabel 4.17 Uji Statisti F (Simultan)

	Sum square	df	Mean square	F	P value
Total	2229.479	72	0.000	0.000	0.000
Error	254.091	70	3.630	0.000	0.000
Regression	1975.389	2	987.694	272.102	0.000

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil pengujian hipotesis F-Statistik sebesar 272.102. Nilai P-Value < 0,5 yaitu 0.000. Oleh karena itu dapat disimpulkan variabel Literasi Keuangan (X1) dan *Financial Technology* (X2) berpengaruh terhadap variabel Perilaku Keuangan (Y) secara simultan.

4.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang di dapat oleh penelitian ini, maka dapat dilakukan pembahasan sebagai berikut :

4.3.1 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Dari hasil hipotesis diperoleh hasil analisis pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa memiliki nilai t-statistik 9.463. P-Value $0.000 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Maka dapat diketahui bahwa hipotesis pertama diterima. Nilai original sampel sebagai koefisien jalur Literasi Keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa sebesar 0.223, artinya literasi keuangan yang baik dapat meningkatkan perilaku keuangan mahasiswa.

Literasi keuangan dapat membantu individu terhindar dari masalah keuangan terutama yang terjadi akibat kesalahan Perilaku keuangan dan literasi keuangan memiliki kemampuan untuk memahami kondisi keuangan serta konsep-konsep keuangan dan untuk merubah pengetahuan itu secara tepat ke dalam perilaku.

Dan literasi keuangan cenderung menyebabkan semakin baik atau efektifnya perilaku keuangan (*financial literacy*) serta sikap keuangan dalam pengambilan keputusan (*financial decisions making*) (Hasanudin et al., 2022).

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan penelitian Koto (2022) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

4.3.2 Pengaruh *Financial Technology* terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Dari hasil hipotesis diperoleh hasil analisis pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa pengaruh *Financial Technology* terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa memiliki nilai t-statistik 2.478. P-Value $0.013 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa *Financial Technology* berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. Maka dapat diketahui bahwa hipotesis kedua diterima. Nilai original sampel sebagai koefisien jalur *Financial Technology* sebesar 0.762.

Pesatnya perkembangan teknologi memberikan kemudahan dalam melakukan berbagai aktivitas. Misalnya dalam berbelanja, tidak perlu lagi keluar rumah untuk pergi ke market place, karena saat ini belanja bisa melalui online shop. Kemudian pembayarannya juga bisa dengan aplikasi Financial technology. Financial technology atau biasa disebut fintech ini merupakan sebuah inovasi dari pesatnya pertumbuhan teknologi. Fintech merupakan alat untuk mempermudah proses transaksi antara penjual dan pembeli dan dapat mengurangi tingkat kecurangan yang dapat terjadi dalam proses transaksi (Khofifa et al., 2022) Saat ini kehidupan mahasiswa memiliki banyak perubahan, hal itu dapat kita lihat dari penampilannya yang memukau, gaya tingkah laku, cara mereka dalam bersikap, dan lain-lainnya. Tujuannya adalah untuk menarik perhatian banyak orang, terutama kelompok teman sebaya mereka sendiri karena pada dasarnya sebahagian

dari pada mahasiswa ingin diakui eksistensinya oleh lingkungan tempat mereka berada, tak jarang beberapa mahasiswa kita ditemui di berbagai pusat tempat perbelanjaan seperti mall, distro, cafe, dan restoran elit. Perilaku keuangan mahasiswa akan tampak dari seberapa bagus mereka dalam mengelola tabungannya dan dapat dilihat dari pengeluaran-pengeluaran lainnya. Dengan adanya kebiasaan hangout bersama teman-teman hanya untuk sekedar berkumpul atau jalan-jalan, kegiatan kuliner, nonton, dan lain sebagainya tanpa disadari hal tersebut menjadi kebiasaan buruk dan menjadi salah satu faktor membengkaknya uang bulanan mahasiswa (Dewi et al., 2021).

Penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rakawi & Dahmiri (2022) menyatakan *financial technology* berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

4.3.3 Pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial Technology* terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal Secara Simultan

Dari hasil analisis pengujian hipotesis Literasi Keuangan dan *Financial Technology* berpengaruh secara simultan terhadap Perilaku Keuangan dengan uji hipotesis -Statistik sebesar 272.102. Nilai P- Value $< 0,5$ yaitu 0.000. Oleh karena itu dapat diketahui bahwa hipotesis ketiga diterima karena terdapat pengaruh secara bersama-sama antara variabel literasi keuangan dan *financial technology* terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Financial literacy adalah pengetahuan (*knowledge*) serta pemahaman tentang konsep dan resiko keuangan untuk mengambil keputusan secara efektif

serta berpartisipasi dalam kehidupan ekonomi dalam meningkatkan kesejahteraan dari individu maupun masyarakat. Literasi keuangan adalah pengetahuan, pemahaman tentang cara mengelola finansial yang baik, dengan adanya pendidikan seseorang memiliki pengetahuan dan paham tentang literasi keuangan (Gunawan et al., 2020)

Financial technology (FinTech) atau teknologi untuk keuangan, menciptakan suatu model yang baru dengan lebih efisien untuk konsumen di dalam mengakses suatu produk serta untuk layanan dari keuangan. Adanya FinTech dapat menimbulkan status quo serta merevolusi teknik kerja untuk lembaga keuangan secara tradisional (Haqiqi & Pertiwi, 2022).

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh dan penelitian Khofifa et al (2022) yang menyatakan bahwa literasi keuangan dan *financial technology* berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan mengenai Pengaruh Literasi Keuangan dan *financial technology* terhadap perilaku keuangan Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil analisis pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa memiliki nilai t-statistik 9.463. P-Value $0.000 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Maka dapat diketahui bahwa hipotesis pertama diterima, sejalan dengan penelitian yang dilakukan Koto (2022).
2. Hasil hipotesis diperoleh hasil analisis pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa pengaruh *Financial Technology* terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa memiliki nilai t-statistik 2.478. P-Value $0.013 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa *Financial Technology* berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. Maka dapat diketahui bahwa hipotesis kedua diterima, sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rakawi & Dahmiri (2022)
3. Hasil analisis pengujian hipotesis Literasi Keuangan dan *Financial Technology* berpengaruh secara simultan terhadap Perilaku Keuangan dengan uji hipotesis -Statistik sebesar 272.102. Nilai P- Value $< 0,5$ yaitu 0.000. Oleh karena itu dapat diketahui bahwa hipotesis ketiga diterima

karena terdapat pengaruh secara bersama-sama antara variabel literasi keuangan dan *financial technology* terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Khofifa et al (2022).

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti kemukakan adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya fokus menganalisis pengaruh literasi keuangan dan *financial technology* terhadap perilaku keuangan, untuk penelitian selanjutnya bisa ditambahkan variabel lain.
2. Penelitian ini selanjutnya bisa menggunakan sample dari masyarakat Kota Medan

5.3 Keterbatasan Penelitian

Agar penelitian ini dapat dilakukan dengan baik dan terarah, sesuai dengan latar belakang, dan menjadi batasan masalah adalah:

1. Penelitian ini masih menggunakan dua variabel independen yang mempengaruhi perilaku keuangan, sehingga dapat menambahkan variabel lain yang mempengaruhi perilaku keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ageng, R. wuln. (2022). *Risiko Terhadap Minat Menggunakan Financial Technology (Fintech) Pada Generasi Millennial Di Kelurahan Pasir Putih (Studi Kasus Pada Pengguna Aplikasi Dana)*. Universitas Medan Area.
- Ansori, M. (2019). Perkembangan dan dampak financial technology (fintech) terhadap industri keuangan syariah di Jawa Tengah. *Jurnal Studi Keislaman*, 5(1), 32–45. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/wahanaislamika.v5i1.41>
- Ardila, I., & Christiana, I. (2020). Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Sektor Kuliner Di Kecamatan Medan Denai. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 3(3), 158–167.
- Bhabha, J. I., Khan, S., Qureshi, Q. A., Naeem, A., & Khan, I. (2020). Impact of financial literacy on saving-investment behavior of working women in the developing countries. *Research Journal of Finance and Accounting*, 13(5), 118–122.
- Brigham, E. F., & Daves, P. R. (2020). *Intermediate Financial Management*. Cengage Learning.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis Of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128.
- Dahrani, D., Saragih, F., & Ritonga, P. (2022). Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan: Studi pada UMKM di Kota Binjai. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1509–1518.
- Dewi, N. L. P. K., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Unmas. *EMAS*, 2(3), 74–86.
- Fajar, M., & Larasati, C. W. (2021). Peran Financial Technology (Fintech) dalam Perkembangan UMKM di Indonesia: Peluang dan Tantangan. *Humanis (Humanities, Management and Science Proceedings)*, 1(2), 702–715.
- Fatimah, N. (2018). Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik. *Jurnal*

Pendidikan Akuntansi (JPAK), 6(1), 48–57.

- Gunawan, A. (2023). Financial Literacy and Use of Financial Technology Paymentfor Consumptive Behavior. *International Journal of Business Economics(IJBE)*, 4(2), 92–100. *Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(2), 23–35.
- Gunawan, A., Sari, M. P., & Jufrizen, J. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Keuangan. *Jurnal AKTUAL*, 20(1), 1– 13.
- Gunawan, A., & Syakinah, U. (2022). Pengaruh Kontrol Diri Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu*, 3(1), 146–170.
- Gunawan, A., Pulungan, D. R., & Koto, M. (2019). Tingkat Literasi Keuangan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Seminar Nasional & Call For Paper Seminar Bisnis Magister Manajemen (SAMBIS-2019)*, 1(2685–1474), 1–9.
- Hafsah, H., & Ramadhani, F. (2021). Analisis Penerapan Perencanaan Pajak Atas Biaya Kesejahteraan Karyawan. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 3(3), 146–157.
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: *UMSU Press*.
- Hanum, Z., & Farhan, M. (2019). Analisis Fungsi Anggaran Biaya Sebagai Alat Pengawasan Pada Perum Perumnas Regional 1 Medan. *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi)*, 2, 7–15.
- Hanum, Z., Hafsah, H., & Ritonga, P. (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Kampus Islam Swasta di Kota Medan. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 814–819
- Haqiqi, A. F. Z., & Pertiwi, T. K. (2022). Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di EraPandemi Covid-19 pada Mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur. *SEIKO (Journal Of Management & Business)*, 5(2), 355–366.
- Hasanudin, H., Nurwulandari, A., & Caesariawan, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Dan Sikap Keuangan Terhadap

Keputusan Investasi Melalui Perilaku Keuangan. *Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 581–597.

- Hidayat, A., Liliana, L., Bashir, A., Yunisvita, Y., Andaiyani, S., & Adnan, N. (2023). Fintech 4.0 Training To Increase Capital And Business Income For Sme In Ulak Banding Village, Indralaya. *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(1), 197–204.
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1), 96–110.
- Ida, & Dwinta, C. Y. (2021). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12(3), 131–144.
- Iramani, R., & Lutfi, L. (2021). An integrated model of financial well-being: The role of financial behavior. *Accounting*, 7(3), 691–700.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2020). *Mengolah Data Penelitian Bisnis Dengan SPSS*. Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI.
- Khofifa, A., Wahyuni, I., & Subaida, I. (2022). Pengaruh Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*, 1(1), 523–537.
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2020). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69–80.
- Koto, M. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *SOSEK: Jurnal Sosial Dan Ekonomi*, 3(1), 21–29.
- Lubis, R., Permesti, R. R. C. M., Leonardo, E., & Sari, E. N. (2023). The Influence of Financial Technology and E-commerce on the Success of MSMEs Literature Review. *Proceeding Medan International Conference Economics and Business*, 1058–1079.
- Lusardi, A., Mitchell, O. S., & Curto, V. (2014). Financial literacy and financial sophistication in the older population. *Journal of Pension Economics & Finance*, 13(4), 347–366.

- Margaretha, F. (2011). *Manajemen Keuangan untuk Manajer non keuangan*. PT Gelora Aksara Pratama.
- Margaretha, F. (2020). *Manajemen Keuangan Investasi Dan Sumber Dana Jangka Panjang*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Nababan, D., & Sadalia, I. (2020). Analisis Personal Financial Literacy Dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. *Jurnal Media Informasi Manajemen*, 1(1), 1–15.
- OJK, T. (2017). *Mengenal Otoritas Jasa Keuangan dan Industri Jasa Keuangan*. Otoritas Jasa Keuangan.
- Pohan, M., Gunawan, A., Arif, M., & Jufrizen, J. (2021). Pengujian Konstruksi Literasi Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 22(2), 291–303.
- Pulungan, D. R., & Febriaty, H. (2020). Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2(3), 103–110.
- Purwidiyanti, W., & Mudjiyanti, R. (2020). Analisis Pengaruh Pengalaman Keuangan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga Di Kecamatan Purwokerto Timur. *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 141–148.
- Putri, L. P. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderating. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 772–778.
- Putri, N. A., & Lestari, D. (2020). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Jakarta. *Akurasi: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 31–42.
- Rikayanti, V. R., & Listiadi, A. (2020). Pengaruh literasi keuangan, pembelajaran manajemen keuangan, dan uang saku terhadap perilaku menabung. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 8(3), 29–36.
- Rosa, I., & Listiadi, A. (2020). Pengaruh literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga, teman sebaya, dan kontrol diri terhadap manajemen keuangan pribadi. *Jurnal Manajemen*, 12(2), 244–252.
- Saragih, Fitriani., Harahap, R. D., & Nurlaila, N. (2023). Perkembangan UMKM Di Indonesia : Peran Pemahaman Akuntansi, Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi. *Owner*, 7(3), 2518–2527.

- Sari, D. A. (2020). Finalcial Literacy Dan Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa STIE YPPI Rembang). *BBM (Buletin Bisnis & Manajemen)*, 1(2), 173–189.
- Sari, D. P., & Siregar, Q. R. (2022). Pengaruh Sistem Pembayaran Online, Pola Gaya Hidup Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuanganpada Mahasiswa Akhir Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *SOSEK: Jurnal Sosial Dan Ekonomi*, 3(2), 99–109.
- Sari, M., Lubis, N. A. B., & Jufrizen, J. (2021). The Effect Of Financial Literature And Self Control On Consumption Behavior (Study On Students Of The Faculty Of Economics And Business Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara). *International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration (IJEBAS)*, 1(2), 135– 144.
- Silaya, M. A., & Joseph, C. N. (2021). *Illusion of Control Investor FinancialBehavior*. Nilacakra.
- Sugiyono, S. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suryani, S., & Hendryadi, H. (2020). *Metode Riset Kuantitatif*
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., Jufrizen, J., Hafiz, M. S., & Gunawan, A. (2022). Model Praktik Manajemen Keuangan Pribadi Berbasis Literasi Keuangan, Orientasi Masa Depan dan Kecerdasan Spiritual pada Generasi “Y” Di Kota Medan. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1529–1539.
- Waty (2021). “Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi Dan Perceived Usefulness Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada Kantor PT.Bank Sumut Kota Medan.” : 44–48.
- Wicaksono, E. D. (2015). Pengaruh Financial Literacy Terhadap Perilaku Pembayaran Kartu Kredit Pada Karyawan di Surabaya. *Finesta*, 3(1), 85–90

LAMPIRAN

Variabel Literasi Keuangan (X1)

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1
------	------	------	------	------	------	------	------	------	-------	----

3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	33
3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	34
3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	32
3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	34
3	3	4	4	4	3	3	3	4	5	36
3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	35
3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	33
3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	35
3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	36
3	4	4	4	3	3	3	4	3	5	36
5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	44
4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	43
4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	43
4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	42
5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	45
4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	47
5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	46
5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	46
5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	45
5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	46
4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	47
4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	44
5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	47
5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	46
5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	44
5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	45
4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	47
4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	44
5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	47
5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	46
5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	44
5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	45
4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	47
4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	44
5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	47
5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	46
5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	44
5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	45

Variabel Financial Technology (X2)

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2
------	------	------	------	------	------	------	------	----

4	3	3	3	4	4	3	3	27
4	4	3	3	4	4	3	3	28
4	3	3	3	4	3	3	3	26
4	4	3	3	4	4	3	3	28
4	4	3	4	4	4	3	3	29
4	4	3	3	3	3	4	3	27
4	4	3	4	4	4	4	4	31
4	4	4	3	3	4	4	4	30
4	4	4	4	3	3	4	3	29
4	3	4	3	4	3	4	4	29
4	5	5	4	4	4	5	5	36
4	4	5	4	4	4	4	4	33
4	5	4	4	5	4	4	5	35
4	4	5	4	5	5	4	4	35
5	4	5	4	5	4	4	4	35
4	5	4	4	5	5	4	4	35
5	4	5	5	5	4	5	5	38
5	4	4	5	5	4	5	5	37
5	4	4	5	4	4	4	5	35
5	4	5	5	4	4	5	5	37
5	4	5	4	4	5	5	4	36
5	5	4	5	4	5	5	4	37
4	5	5	4	4	5	4	5	36
4	5	5	4	4	5	4	5	36
5	4	4	4	5	4	4	5	35
5	4	5	5	4	4	4	4	35
5	4	5	4	4	5	5	4	36
5	5	4	5	4	5	5	4	37
4	5	5	4	4	5	4	5	36
4	5	5	4	4	5	4	5	36
5	4	4	4	5	4	4	5	35
5	4	5	5	4	4	4	4	35
5	4	5	4	4	5	5	4	36
5	5	4	5	4	5	5	4	37
4	5	5	4	4	5	4	5	36
4	5	5	4	4	5	4	5	36
5	4	4	4	5	4	4	5	35
5	4	5	5	4	4	4	4	35

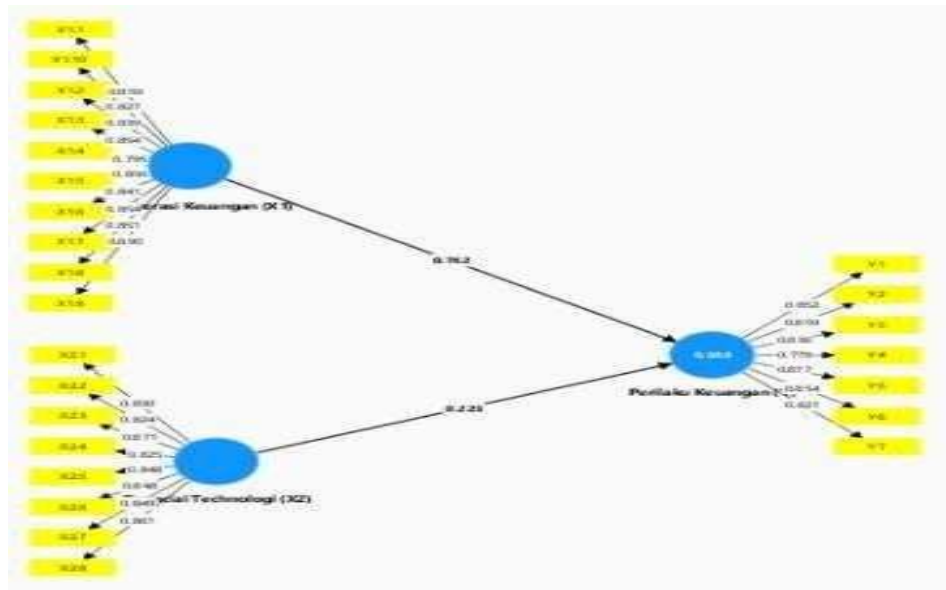
Variabel Perilaku Keuangan (Y)

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y
----	----	----	----	----	----	----	---

2	2	3	1	2	1	1	12
3	3	4	3	2	3	3	21
3	3	3	3	3	3	3	21
2	3	3	2	2	3	1	16
3	3	3	3	3	3	4	22
4	5	4	5	5	5	5	33
4	4	4	5	5	5	4	31
3	2	2	2	2	3	1	15
3	4	3	3	4	4	4	25
3	2	1	3	2	1	3	15
4	4	4	4	4	4	4	28
5	4	5	4	4	4	4	30
3	2	1	3	2	1	3	15
3	4	4	3	4	4	3	25
4	3	2	4	4	4	2	23
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
2	3	3	3	3	3	3	20
5	5	4	4	4	4	4	30
3	4	3	3	3	3	3	22
3	3	3	3	3	3	1	19
3	2	1	3	2	1	3	15
1	1	2	3	3	2	3	15
2	3	2	3	2	2	1	15
2	2	3	2	2	2	1	14
4	3	4	5	4	4	4	28
5	4	4	4	4	5	4	30
4	5	4	5	4	4	3	29
4	4	3	3	5	3	3	25
3	3	4	4	4	4	3	25
4	4	4	5	3	3	3	26
4	4	4	4	4	4	5	29
4	5	5	4	5	4	4	31
3	3	3	4	3	3	4	23
3	4	4	4	3	3	4	25
3	3	3	3	3	3	4	22
3	3	4	4	3	3	4	24
3	3	4	3	3	4	3	23
3	3	3	4	3	4	3	23

3	3	3	3	3	4	3	22
3	3	3	4	3	3	3	22

3	4	3	3	4	3	3	23
3	3	3	4	3	3	4	23
3	3	3	4	4	5	3	25
3	3	4	3	3	3	4	23
3	3	4	4	3	3	4	24
4	4	3	3	4	3	4	25
3	3	4	4	4	3	3	24
3	3	4	3	4	3	4	24
3	4	4	3	4	4	3	25
3	3	4	4	3	4	4	25
4	5	5	4	4	4	5	31
4	4	5	4	4	4	5	30
4	5	4	4	4	5	4	30
4	5	4	5	4	4	5	31
5	4	4	4	5	4	5	31
5	4	5	4	5	4	5	32
5	5	5	5	4	4	5	33
4	4	5	4	4	4	5	30
4	5	5	4	5	4	4	31
4	5	4	4	5	4	4	30
5	4	5	4	5	5	5	33
5	4	5	4	4	5	5	32
4	4	5	5	4	4	4	30
4	5	4	4	5	5	5	32
5	4	4	4	4	4	4	29
5	4	5	4	5	4	4	31
5	4	5	4	5	5	5	33
5	4	5	4	4	5	5	32
4	4	5	5	4	4	4	30
4	5	4	4	5	5	5	32
5	4	4	4	4	4	4	29
5	4	5	4	5	4	4	31



Outer loadings - Matrix

	Financial Teknologi (X2)	Literasi Keuangan (X1)	Perilaku Keuangan (Y)
X1.1		0.859	
X1.10		0.827	
X1.2		0.839	
X1.3		0.854	
X1.4		0.795	
X1.5		0.856	
X1.6		0.841	
X1.7		0.854	
X1.8		0.851	
X1.9		0.890	
X2.1	0.830		
X2.2	0.824		
X2.3	0.871		
X2.4	0.825		
X2.5	0.848		
X2.6	0.848		
X2.7	0.849		
X2.8	0.861		
Y1			0.852
Y2			0.859
Y3			0.836
Y4			0.779
Y5			0.877
Y6			0.854
Y7			0.821

Discriminant validity - Fornell-Larcker criterion

	Financial Teknologi (X2)	Literasi Keuangan (X1)	Perilaku Keuangan (Y)
Financial Teknologi (X2)	0.845		
Literasi Keuangan (X1)	0.760	0.847	
Perilaku Keuangan (Y)	0.802	0.931	0.840

R-square - Overview

	R-square	R-square adjusted
Perilaku Keuangan (Y)	0.888	0.885

f-square - Matrix

	Financial Teknologi (X2)	Literasi Keuangan (X1)	Perilaku Keuangan (Y)
Financial Teknologi (X2)			0.187
Literasi Keuangan (X1)			2.183
Perilaku Keuangan (Y)			

Path coefficients - Mean, STDEV, T values, p values

Copy to Excel/Word

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Financial Teknologi (X2) -> Perilaku Keuangan (Y)	0.223	0.228	0.090	2.478	0.013
Literasi Keuangan (X1) -> Perilaku Keuangan (Y)	0.762	0.760	0.080	9.463	0.000

Summary ANOVA

	Sum square	df	Mean square	F	P value
Total	2229.479	72	0.000	0.000	0.000
Error	254.091	70	3.630	0.000	0.000
Regression	1975.389	2	987.694	272.102	0.000



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/03/11/2023

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 03/11/2023

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Muhammad Rajab Nasution
NPM : 2005170051
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Kurangnya pemahaman manajerial perusahaan mengenai sistem informasi dalam mengambil keputusan

Rencana Judul : 1. Pengaruh Sistem Informasi terhadap Pengambilan Keputusan Manajerial di Perusahaan
2. Manajemen Modal Kerja dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Perusahaan
3. Pengaruh Ketersediaan Modal Kerja dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan UMKM

Objek/Lokasi Penelitian : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Utara

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Muhammad Rajab Nasution)



PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: //JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/03/11/2023

Nama Mahasiswa : Muhammad Rajab Nasution
NPM : 2005170051
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul : 03/11/2023
Nama Dosen pembimbing : Khairul Anwar Pulungan, S.E., M.Si

Judul Disetujui**


Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial
Technology terhadap Perilaku Keuangan Pada
Mahasiswa Manajemen Bisnis syariah di Sekolah
Tinggi Agama Islam Negeri Madina

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi


(Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si.)

Medan, 15 Mei 2024

Dosen Pembimbing


(Khairul Anwar Pulungan, S.E., M.Si.)

Keterangan

*) Disahkan oleh Pimpinan Program Studi

***) Disahkan oleh Dosen Pembimbing

setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan foto dan uploadlah lembar ini ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 83/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsu](#)

[umsu](#)

[umsu](#)

[umsu](#)

Nomor : 1404/II.3-AU/UMSU-05/F/2024

Lampiran : -

Perihal : Izin Riset Pendahuluan

Medan, 13 Dzulqa'dah 1445 H

21 Mei

2024 M

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Pimpinan

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Madina

Jln. Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-I)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Muhammad Rajab Nasution

Npm : 2005170051

Program Studi : Akuntansi

Semester : VIII (Delapan)

Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Madina

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :

1. Peringgal



Dr. H. Jemari, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502



UMSU

Kepada Yth.

Bapak Dekan

Fakultas Ekonomi

Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 21 MEI

2024



Assalammu'alaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : M U H A M M A D R A J A B N A S U T I O N

NPM : 2 0 0 5 1 7 0 0 5 1

Tempat/Tgl Lahir : S I M A N G U N T O N G 3 0 0 9 2 0 0 0

Program Studi : Akuntansi

Alamat Mahasisw : S I M A N G U N T O N G

Tempat Penelitian: S E K O L A H T I N G G I P A G A M A

Alamat Penelitian : I S L A M N E G E R I M A D I N A

J L N P R O F D R . A N D I H A F I M

N A S U T I O N , P A N Y A B U N G A N

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :

1. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui :
Ketua jurusan / Sekretaris

Wassalam
Pemohon

() (Mohammad Rajab Nasution) ()



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Sejak 1950, kami telah menghasilkan
Penerus dan Pemimpin

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred-PT/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 1404/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2024

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 03 November 2023

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Muhammad Rajab Nasution
N P M : 2005170051
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Madina

Dosen Pembimbing : Khoirul Anwar Pulungan, S.E., M.Si

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 21 Mei 2025
4. Revisi Judul

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 13 Dzulqa'dah 1445 H
21 Mei 2024 M


Dekan

Dr. H. Jabur, S.E., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502



Tembusan :

1. Peringgal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL**

Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution Panyabungan 22978

Website: www.stain-madina.id

Email: stainmandailingnatal@yahoo.com

Nomor : B-24/Sti.21/D.5a/05/2024
Lamp :
Hal : Surat Izin dari Prodi

Panyabungan, 31 Mei 2024

Dengan Hormat, berdasarkan surat Nomor 1404/II.3-AU/UMSU-05/F/2024 terkait surat izin penelitian maka dengan ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Muhammad Rajab Nasution
NPM : 2005170051
Semester : VII
Program Studi : Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Judul Penelitian : Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah STAIN Mandailing Natal

Memberikan izin penelitian guna memperoleh data/informasi dalam penyusunan skripsi. Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.







Ketua Prodi
Manajemen Bisnis Syariah

Andy Hakim, M.M
NIP. 198609252019031009

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Muhammad Rajab Nasution
 NPM : 2005170051
 Dosen Pembimbing : Khairul Anwar Pulungan, S.E., M.Si
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
 Judul Penelitian : Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Madina

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Cari Pemasangan dan literatur - teori tentang variabel peneliti	22/01/2024	
Bab 2	- Perbaiki definisi operasi - Sample peneliti harus diteliti	11/03/24	
Bab 3	- metodologi peneliti dijabarkan	29/04/24	
Daftar Pustaka	Sesuai masalah	27/05/24	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Sesuai pts.	03/06/24	
Persetujuan Seminar Proposal	Ass white sesuai	10/06/24	

Medan, 10 Juni 2024

Diketahui oleh :
Ketua Program Studi Akuntansi

Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum., SE., M.Si)

(Khairul Anwar Pulungan, S.E., M.Si)



BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Senin, 08 Juli 2024* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Muhammad Rajah Nasution*
NPM. : *2005170051*
Tempat / Tgl.Lahir : *Simanguntong, 30 September 2000*
Alamat Rumah : *Jln Mandailing Natal desa simanguntong*
Judul Proposal : *Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Madina*

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I	<i>lafar belakang masalah</i> <i>identifikasi masalah</i>
Bab II	<i>teori pendukung</i>
Bab III
Lainnya	<i>sis kemahasiswaan penulisan kembali</i>
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 08 Juli 2024

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Khoiril Anwar Palangian, S.E., M.Si

Pembanding

Dr. Hj. Dahzani, S.E., M.Si



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Senin, 08 Juli 2024* menerangkan bahwa:

Nama : Muhammad Rajab Nasution
NPM : 2005170051
Tempat / Tgl.Lahir : Simanguntong, 30 September 2000
Alamat Rumah : Jln Mandailing Natal desa simanguntong
Judul Proposal : Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Madina

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : *Khoirul Anwar Pulungan, S.E., M.Si*

Medan, 08 Juli 2024

TIM SEMINAR

Ketua



Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris



Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing



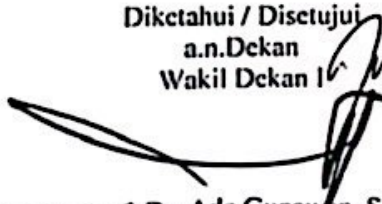
Khoirul Anwar Pulungan, S.E., M.Si

Pembanding



Dr. Hj. Dahruni, S.E., M.Si

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I


Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si
NIDN : 0105087601



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAMLIIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 83/SK/BAN-PT/Akred/PT/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6621003
http://feb.umsu.ac.id february@umsu.ac.id @umsuMEDAN #umsuMEDAN umsuMEDAN umsuMEDAN

Nomor : 1894/113-AU/UMSU-05/F/2024
Lamp. : -
Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 17 Muharram 1446 H
23 Juli 2024 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Madina
Jln. Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi Strata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Muhammad Rajab Nasution
N P M : 2005170051
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Madina

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Pertinggal

Dekan

Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL**

Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution Panyabungan 22978

Website: www.stain-madina.id

Email: stainmandailingnatal@yahoo.com

Nomor : B- 53 /Sti.21/D.5a/08/2024
Lamp : -
Hal : Balasan Penelitian

Panyabungan, 12 Agustus 2024

Dengan Hormat, berdasarkan surat Nomor 1894/II.3-AU/UMSU-05/F/2024 terkait surat menyelesaikan riset maka dengan ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Muhammad Rajab Nasution
NIM : 2005170051
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Judul Penelitian : Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah STAIN Mandailing Natal

Benar telah melakukan penelitian guna memperoleh data/informasi dalam penyusunan skripsi. Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Ketua Prodi
Manajemen Bisnis Syariah

Andi Hakim, M.M
198609252019031009

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama : Muhammad Rajab Nasution
NPM : 2005170051
Tempat dan Tanggal Lahir : Simanguntong, 30 September 2000
Jenis kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak Ke : 4 dari 6 bersaudara
Alamat : Simanguntong
No. Telephone : 082269842401
Email : rajabnasution30900@gmail.com

2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Masril
Pekerjaan : Pegawai Negeri Sipil (PNS)
Nama Ibu : Elisah
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Simanguntong
No. Telephone : 085258144838
Email :-

3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD Negeri 279 Simanguntong
Sekolah Menengah Tingkat Pertama : SMP Negeri 1 Batang Natal
Sekolah Menengah Tingkat Atas : SMK Negeri 1 Batang natal
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara